

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN  
FILM KARTUN *SYAMIL DAN DODO*  
PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JELBUK JEMBER**



Oleh:  
A.Fauzan  
NIM T20191462

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN  
FILM KARTUN *SYAMIL DAN DODO*  
PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
A. Fauzan  
NIM T20191462  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN  
FILM KARTUN SYAMIL DAN DODO  
PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**

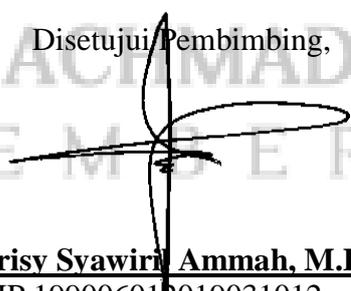
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

A. Fauzan  
NIM T20191462

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui/Pembimbing,

  
**Erisy Syawir Ammah, M.Pd.**  
NIP 199006012019031012

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN  
FILM KARTUN *SYAMIL DAN DODO*  
PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**

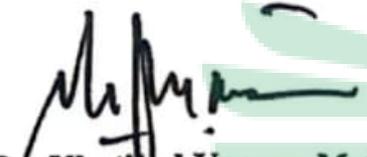
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dr. Khotilul Umam, M.A.**  
NIP 197506042007011025

  
**Shidiq Ardianta, M.Pd.**  
NIP 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.
2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

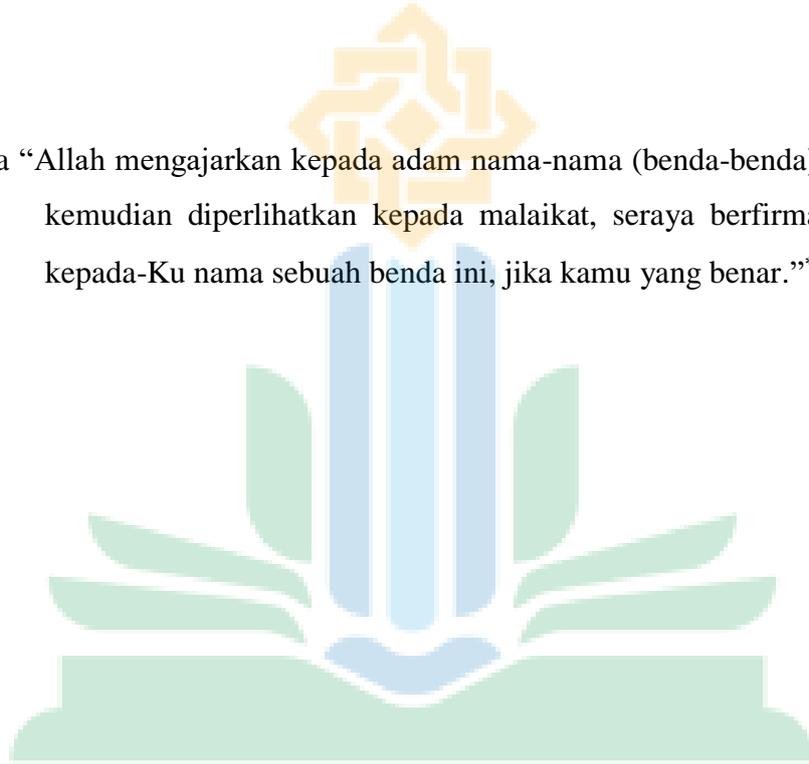


**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP 197304242000031005

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ  
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا  
تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya “Allah mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian diperlihatkan kepada malaikat, seraya berfirman, sebutkan kepada-Ku nama sebuah benda ini, jika kamu yang benar.”\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah, Q.S. al-Baqarah/30*, (Depok: Al-Huda, 2018), 6

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku, Ibu Hosniyah dan Bapak Zainuddin yang telah membesarkan dan senantiasa mendidikku, serta memberi motivasi, semangat dan doa tiada hentinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Film Kartun *Syamil dan Dodo* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.”

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena bantuan dan dukungannya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melayani segala urusan akademik dan memberikan arahan serta sumbang asihnya selama ini.

7. Keluarga besar SMP Negeri 1 Jelbuk yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Saudara saya Yanto S.E beserta istrinya Rofiatul Munawarah S.E yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara saya Kurniawati sebagai motivasi dan semangat untuk mencari ilmu.
10. Nanda alifia Hikmah yang selalu memberikan motivasi, dan supportnya.
11. Teman-teman PAI A10 angkatan 2019 atas dukungannya, kerjasamanya, kebersamaannya dengan berbagai canda tawa susah dan senang. Semoga kebersamaan dengan kalian tidak terhapus dan sukses dunia akhirat.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 22 Mei 2024  
Penulis  
A.Fauzan  
NIM T20191462

## ABSTRAK

**A.Fauzan, 2024:** *Implementasi Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.*

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Film Kartun *Syamil dan Dodo*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat komunikasi yang digunakan guru untuk menyampaikan isi pelajaran, menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Guru dapat saja menggunakan jenis media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran seperti, buku, film, video dan lain sebagainya. Seperti yang ada pada SMPN 1 Jelbuk Jember yang menggunakan media pembelajaran film kartun yaitu *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII.

Adapun fokus penelitian yakni sebagai berikut. 1) Bagaimana perencanaan media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk Jember? 3) Bagaimana evaluasi media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk Jember? Tujuan penelitian yakni sebagai berikut. 1) Untuk mengetahui perencanaan media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk Jember. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk Jember. 3) Untuk mengetahui evaluasi media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian yakni sebagai berikut. 1) Perencanaan media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII, guru membuat RPP yang sesuai dengan K-13, menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, menyusun materi sesuai dengan momentnya, dan menyiapkan media pembelajaran seperti laptop/komputer, LCD proyektor, serta film yang sesuai dengan pembelajaran yaitu kartun *Syamil dan Dodo* tentang puasa. 2) Pelaksanaan media pembelajaran kartun film *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII, dilaksanakan pada satu kali pertemuan. Pada awal pembelajaran, guru memberi arahan singkat, menjelaskan materi yang akan diajarkan dan akan disampaikan melalui penayangan film kartun *Syamil dan Dodo*. Kemudian guru menayangkan film tersebut, setelah itu siswa diperintahkan untuk menganalisis isi film yang sudah ditampilkan. 3) Evaluasi media pembelajaran film kartun *Syamil dan Dodo* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII, melalui beberapa tahapan yaitu, melihat hasil analisis siswa dari film yang ditampilkan, menanyakan kembali materi yang telah disampaikan melalui film kartun *Syamil dan Dodo*, dan siswa mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Kontesk Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Subyek Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan data.....	64
E. Analisis Data .....	67
F. Keabsahan Data.....	68
G. Tahapan-tahapan Penelitian .....	69
<b>BAB IV PEYAJIAN DATA.....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	71
B. Penyajian Data dan Analisis.....	75
C. Pembahasan Temuan.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	17
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....	72
Tabel 4.2 Data Pendidik.....	73
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan .....	74
Tabel 4.4 Pimpinan Sekolah .....	75
Tabel 4.5 Hasil Temuan .....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	78
Gambar 4.2 Guru Menyiapkan Media Pembelajaran Film Kartun .....	82
Gambar 4.3 Guru Menyampaikan Materi Yang Akan Diajarkan .....	83
Gambar 4.4 Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Kartun .....	86
Gambar 4.5 Guru Memberi Pertanyaan Kepada Siswa .....	91
Gambar 4.6 Hasil Belajar Siswa Dengan Media Film Kartun .....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	114
Lampiran 2 : Matrik Penelitian .....	115
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian .....	116
Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	117
Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian.....	118
Lampiran 6 : Instrument Pedoman Penelitian .....	119
Lampiran 7 : Transkrip Wawancara.....	122
Lampiran 8 : Program Tahunan .....	131
Lampiran 9 : Program Semester.....	134
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	136
Lampiran 11 : Uji Pemahaman .....	140
Lampiran 12 : Hasil Belajar Siswa Dengan Media Film Kartun .....	144
Lampiran 13 : Dokumentasi Film Kartun Syamil dan Dodo .....	145
Lampiran 14 : Tokoh Film Kartun Syamil dan Dodo .....	146
Lampiran 15 : Dokumentasi SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.....	147
Lampiran 16 : Biodata Penulis.....	148

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber misalnya manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa.<sup>1</sup> Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi berupa materi dari guru kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>2</sup> Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat komunikasi yang digunakan guru untuk menyampaikan isi pelajaran, menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya suatu tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan bermaksud mengganti cara mengajar, melainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi atau

---

<sup>1</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), 4

<sup>2</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sumatera Utara: UINSU, 2010), 12

informasi.<sup>3</sup> Tujuan penggunaan media pembelajaran tidak lain adalah untuk meningkatkan hasil belajar.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat kita temukan dalam alqur'an. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Kami turunkan kepadamu alqur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memirkinkan.”<sup>4</sup>

Menggunakan media membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga menimbulkan motivasi dan minat belajar pada siswa, serta proses pembelajaran menjadi efisien dan efektif dalam waktu dan tenaga.

Media pembelajaran pada hakikatnya banyak, guru dapat saja menggunakan jenis media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, seperti buku, film, video dan lain sebagainya. Dengan adanya media akan memudahkan guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran yang sedang diajarkan khususnya guru pendidikan agama Islam (PAI) yang tidak lagi susah payah berbicara panjang lebar dan mendongeng kepada siswa pada saat mata pelajaran materi tertentu.

<sup>3</sup> Muhammad Hasan et al, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 41

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*, (Depok: Al-Huda, 2018), 272

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam bukan hanya disampaikan melalui materi tetapi juga harus diamalkan. Materi-materi mata pelajaran pendidikan agama Islam juga selalu memasukkan trilogi ajaran Islam, yakni iman (rukun iman) yang enam, Islam (rukun Islam) yang lima dan ihsan yang mustahil tanpa iman dan Islam.<sup>6</sup> Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di dalam satuan pendidikan, baik dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Pada jenjang SMP kelas VIII semester genap pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Dalam peraturan menteri agama republik Indonesia Nomer 13 Tahun 2014 bab I pasal 1 ayat (1) tentang pendidikan keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, peneliti menemukan bahwa di sekolah ini kelas VIII menerapkan

---

<sup>5</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh: Pena, 2017), 27

<sup>6</sup> Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017), 240-250

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama RI, NO. 55 Tahun 2014, Pasal 1 Ayat 1

pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran film kartun yaitu Syamil dan Dodo pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.<sup>8</sup> Kartun Syamil dan Dodo adalah sebuah film animasi yang menceritakan tentang keislaman. Film kartun tersebut diperkenalkan sejak tahun 2013 bertepatan dengan bulan ramadhan dan merupakan tayangan unggulan yang diproduksi oleh PT Nada Cipta ditayangkan oleh salah satu televisi swasta. Film ini mendapatkan KPI Awards pada tahun 2014 dalam nominasi tayangan terbaik dalam program anak.<sup>9</sup>

Film kartun ini menayangkan ajaran-ajaran agama Islam seperti ibadah puasa yang terdapat pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember. Film Syamil dan Dodo terdapat nilai-nilai Islam yang layak untuk ditanamkan pada siswa, alur dalam film ini juga mudah untuk diikuti dalam setiap episodenya, tata bahasanya yang sangat mudah dipahami bagi penontonnya, di setiap episode film Syamil dan Dodo terdiri dari 4-7 menit penayangan sehingga tidak membuat siswa merasa bosan untuk melihatnya.

Berdasarkan hal tersebut, film kartun Syamil dan Dodo sangat menarik untuk ditonton dan ditayangkan khususnya bagi siswa SMP Negeri 1 Jelbuk Jember kelas VIII. Selain siswa mendapatkan pengetahuan tentang keislaman, mereka juga mendapatkan tontonan yang menghibur serta baik ditonton. Selain itu bagi seorang tenaga pendidik yang melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember

---

<sup>8</sup> Observasi di SMP Negeri 1 Jelbuk, 12 Februari 2024

<sup>9</sup> Syamil dan Dodo, *Pondok Islami*, diakses Februari 21, 2024, <https://pondokislami.com/film-anak-islami-dodo-dan-syamil-cara-asyik-mengajarkan-agama-pada-anak-html>

khususnya materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa akan menjadi sangat terbantu dikarenakan adanya film kartun Syamil dan Dodo sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, beliau mengatakan:

Dengan penerapan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo ini sangat membantu, anak-anak menjadi fokus dan bersemangat dalam proses pembelajaran serta mereka dapat memahami materi dengan mudah dan mudah menganalisis isi materi. Dari situ dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo dapat menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.<sup>10</sup>

Media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo berperan penting dalam proses pembelajaran, karena media dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan menjadikan siswa lebih fokus pada materi yang disajikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi karena media ini terdapat macam-macam animasi sehingga siswa lebih mudah menganalisa materi pembelajaran.

Alasan peneliti mengambil judul ini, peneliti menemukan fakta pada observasi di atas bahwa, penerapan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, guru hanya dapat menggunakan pada materi-materi tertentu saja. Dikarenakan pembelajaran PAI tidak semuanya menggunakan media pembelajaran film kartun ini. Peneliti juga menemukan fakta lain yaitu guru PAI di kelas VIII yang hanya saja menggunakan media

---

<sup>10</sup> Muhammad Shohibul Izar, diwawancara oleh peneliti, Jember, 12 Februari 2024

pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran ini dapat memberikan dampak positif bagi kelas VIII menjadikan siswa lebih fokus dalam belajar. Dengan menayangkan film kartun ini, siswa seolah terlibat keadaan yang ditayangkan. Penayangan materi melalui film tidak hanya semata menyampaikan materi sesuai dengan rencana pembelajaran dan kurikulum saja, namun juga memberikan penafsiran yang lebih kepada siswa dan menganalisis materi secara mendalam sehingga mudah untuk mempraktikkan apa yang diamati dari pada materi yang dijelaskan menggunakan buku atau metode ceramah. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mencari tahu bagaimana cara guru PAI menerapkan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember?
3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan mengenai implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa dan menjadi sebuah acuan untuk diambil manfaatnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru bagi peneliti untuk mengamati implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada materi puasa yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember dalam memilih media pembelajaran film kartun untuk digunakan dalam mengembangkan pengetahuan tentang ajaran pendidikan agama Islam terhadap kelas lain.

### c. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa SMP Negeri 1 Jelbuk Jember untuk memperluas pengetahuan tentang pendidikan

agama Islam melalui media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat memperluas dan menambah referensi perpustakaan di UIN KHAS Jember dan juga dijadikan sebagai acuan penelitian oleh peneliti selanjutnya dilingkup UIN KHAS Jember mengenai implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada pendidikan agama Islam dengan sudut pandang lain.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksud menjadi jelas.

1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud di sini adalah segala bentuk aktifitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pada media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa, yang dilaksanakan oleh guru PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud adalah alat atau sarana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi atau materi dan memfasilitasi belajar siswa.

### 3. Film Kartun Syamil dan Dodo

Film kartun Syamil dan Dodo merupakan film yang mengangkat cerita dari kehidupan sehari-hari dengan banyak memberikan edukasi terutama dalam bidang keislaman. Film kartun Syamil dan Dodo yang dimaksud peneliti adalah penayangan film yang didownload dari youtube yang di dalamnya mengandung pesan pengajaran tentang keislaman salah satunya yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Jelbuk pada materi ibadah puasa.

### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dimaksud adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan oleh guru terhadap siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Maka dapat disimpulkan bahwa, implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember adalah proses

pembelajaran yang menerapkan atau menggunakan media film kartun sebagai sarana utama yang di dalamnya mengandung ajaran Islam

khususnya pada materi ibadah puasa. Dalam hal ini, membantu siswa

untuk dapat memahami materi dengan mudah dan jelas, sehingga tujuan

pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup sehingga dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya penelitian ini akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

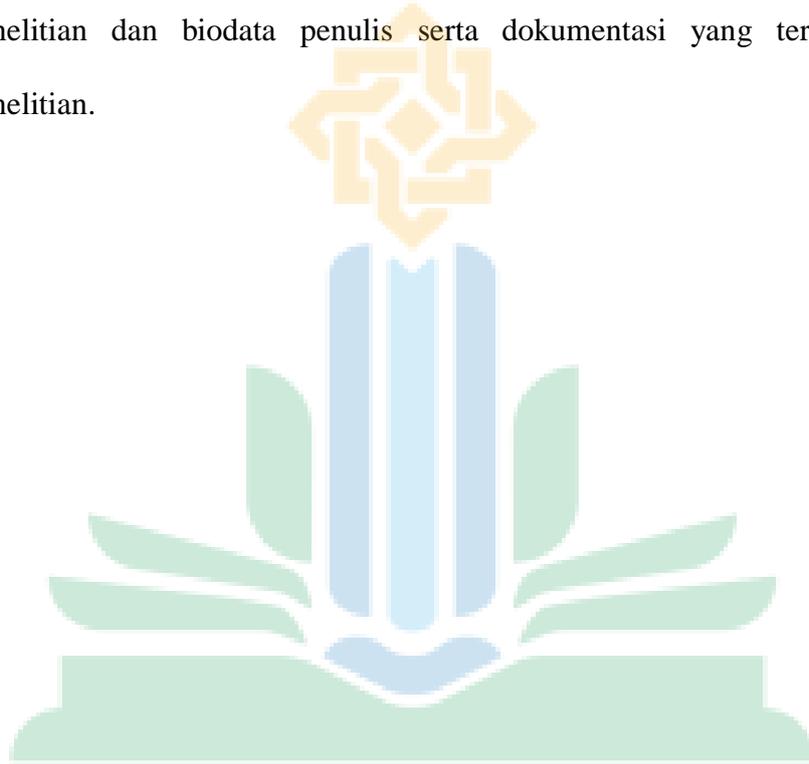
Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, jurnal penelitian, pernyataan keaslian tulisan, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan biodata penulis serta dokumentasi yang terkait dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Intan Nuraini (2023) dengan judul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, 1) implementasi strategi *cooperative learning*

tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI yaitu

perencanaan pembelajaran (ATP dan modul ajar), kegiatan pendahuluan

(salam, berdoa, menanyakan kabar, memberi motivasi, menjelaskan

langkah-langkah pembelajaran), kegiatan inti (menyampaikan materi

menggunakan LCD dan membentuk kelompok), kegiatan penutup. 2)

faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi strategi

*cooperative learning* tipe STAD dengan media audio visual yaitu: faktor

pendukungnya yakni, tersedianya buku paket di perpustakaan, kemampuan

dan keterampilan guru dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD serta keadaan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah tidak tersedianya lembar kerja siswa (LKS) dan terbatasnya sarana dan prasarana (LCD). 3) upaya yang dilakukan guru pai untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning* tipe STAD dengan media audio visual yaitu: guru berinisiatif membawa sarana prasarana (LCD) ke kelas dan guru menyajikan pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik.

2. Skripsi Faridah Nur Farhah (2023) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Karang Trenggalek”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan, dan reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan, penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS berlangsung dengan baik, motivasi belajar siswa baik karena siswa merasa senang dan tertarik serta terlibat aktif dalam pembelajaran, kelebihan media audio visual pada saat pembelajaran memudahkan guru dalam menyajikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi, kendala yang dihadapi terletak pada kendala

teknis, yakni listrik yang padam saat pembelajaran berlangsung.

3. Skripsi Silvia (2022), dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2023”. Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini, 1) pemanfaatan media audio visual berbasis youtube berjalan dengan baik dan mendapat respon baik pula oleh siswa-siswi di mana hal tersebut terlihat saat pembelajaran berlangsung.

2) hambatan penerapan media audio visual berbasis youtube yakni Kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam mengatur waktu dan membuat media pembelajaran, ataupun guru memiliki metode yang lebih efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan. 3) Evaluasi media audio visual berbasis youtube berjalan dengan baik.

4. Skripsi Mela Fatmawati (2022) dengan judul “Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Peswara”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Metode penelitian menggunakan

kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 17 Gedung Tataan telah dilaksanakan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsapp, Facebook, Youtube dan G-Classroom*. Penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar peserta didik, hal tersebut bisa dilihat dari siswa yang menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran, antusias, mendengarkan penjelasan guru dan tidak menunda-nunda tugas yang guru berikan. Tetapi dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala seperti jaringan yang sewaktu masih belum bijak dalam menggunakan internet dalam pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan baik oleh guru dengan tidak bosan memberikan arahan dan nasehat, serta memberikan solusi disetiap terjadi.

5. Jurnal Hani Fitriani, Iwan, Umamatul Khaeriyah (2021) dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon”. Metode penelitian bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, menentukan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman materi PAI di tengah pandemic covid-19 sudah diterapkan dengan baik dan memenuhi fungsi etensi, efektif, kognitif dan kompensatoris. Pemahaman materi PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Cirebon mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas VIII B sebelum menggunakan video pembelajaran dari kategori penilaian cukup dengan rentang nilai 51-69 meningkat menjadi kategori baik dengan rentang nilai 70-80. Begitu juga kelas VIII E sebelum menggunakan video pembelajaran dari kategori penilaian baik dengan rentang nilai 70-80 meningkat menjadi sangat baik dengan rentang nilai 81-100. Kendala dalam penerapan media audio visual yaitu lemahnya penguasaan ilmu teknologi, keterbatasan fasilitas pendukung, jaringan internet dan keterbatasan waktu guru dalam pembelajaran daring. Adapun solusinya yaitu meningkatkan kompetensi penguasaan ilmu teknologi, peran orang tua dalam pengawasan dalam intensif serta peran sekolah dan pertemuan tatap muka secara fleksibel.

Untuk lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Intan Nuraini, 2023, Implementasi Strategi	Sama-sama menggunakan metode	Berfokus pada implementasi strategi

	<p><i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>penelitian kualitatif dan membahas mengenai media pembelajaran</p>	<p><i>cooperative learning tipe student team achievement division</i> (STAD) dengan media audio visual</p>
2	<p>Faridah Nur Farhah, 2023, Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Karang Trenggalek</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas mengenai media pembelajaran</p>	<p>Berfokus pada penggunaan media pembelajaran audio visual untuk membentuk motivasi belajar siswa</p>
3	<p>Silvia, 2022, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2023</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas mengenai media pembelajaran</p>	<p>Berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis youtube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa</p>

4	Mela Fatmawati, 2022, Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Peswaran	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas mengenai media pembelajaran	Berfokus pada analisis penggunaan media internet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik
5	Hani Fitriani, Iwan, Umamatul Khaeriyah, 2021, Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas mengenai media pembelajaran	Berfokus pada penerapan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman materi pendidikan agama Islam di tengah pandemi covid-19 pada siswa

Dari penelitian terdahulu yang dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan tersebut adalah pada fokus penelitiannya, pada penelitian ini lebih terfokus pada proses pembelajaran diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember. Sedangkan beberapa penelitian terdahulu lebih terfokus pada implementasi strategi pembelajaran, pemanfaatan dan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI. Selain itu terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan waktu penlitain.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Implementasi Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Implementasi Pembelajaran**

Istilah implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan, penerapan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>11</sup> Pengertian implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>12</sup>

Istilah implementasi pembelajaran dapat berarti pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan

---

<sup>11</sup> Unang Wahidin et al, *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren*, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 10, No 01, Februari 2021 <https://bitly.cx/9LG>

<sup>12</sup> I Ketut Gunarta, *Implementasi Pembelajaran YOGA Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumatera*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol 03, No 02, Agustus 2017 <https://bitly.cx/dxs>

pembelajaran. Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah proses peletakan kedalam praktek tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program, atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan adanya perubahan dari seseorang yang diajarkan.

#### **b. Kegiatan Pokok Implementasi Pembelajaran**

Dalam merumuskan implementasi pembelajaran ada tiga hal, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Perencanaan Pembelajaran**

Persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatunya agar pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Agar pembelajaran yang dilakukan itu bisa efektif dan efisien maka guru perlu memperhatikan yaitu: tujuan pengajaran yang hendak dicapai, ruang lingkungan dan urutan bahan yang diberikan, sarana dan fasilitas pendidikan yang dimiliki, jumlah anak didik yang akan mengikuti pelajaran, waktu jam pelajaran yang tersedia, dan sumber bahan pengajaran yang bisa digunakan.

---

<sup>13</sup> Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34

Dengan demikian dapat dipahami bahwa seorang guru sebelum mengajar dituntut untuk mampu menyiapkan dan merencanakan segala sesuatu yang akan disajikan dalam pelaksanaan pembelajaran, di antaranya:<sup>14</sup>

a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa. Melalui rumusan tujuan, guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah berakhir suatu proses pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, tugas guru adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD) menjadi indikator hasil belajar. Indikator hasil belajar itu sendiri pada dasarnya adalah pernyataan perilaku yang memiliki dua syarat utama, yakni bersifat *observable* dan berorientasi pada hasil belajar.<sup>15</sup>

Perumusan tujuan pembelajaran juga tidak boleh keluar dari prosedur, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan termuat dalam RPP. Sebab, tujuan

---

<sup>14</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60 <https://bitly.cx/6jez>

<sup>15</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 61

pembelajaran merupakan acuan pendidik dan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan.<sup>16</sup>

b) Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar

Dalam perencanaan pengajar, materi yang perlu ditetapkan dalam langkah ketiga (setelah perumusan tujuan dan penyusunan alat evaluasi):

(1) Pokok-pokok bahan

(2) Rincian setiap pokok bahan

Ada beberapa hal yang perlu dipertahankan dalam menetapkan materi pelajaran, antara lain:

(1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/menunjang tercapainya tujuan instruksional.

(2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa pada umumnya.

(3) Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.

(4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Dengan mengacu pada uraian yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/menetapkan materi pelajaran:<sup>17</sup>

(1) Tujuan pengajaran

<sup>16</sup> Sadam Fajar Shodiq, *Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal at-Tajdid, Vol 02, No 02, Juli-Desember 2018, 218

<sup>17</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 61-62

- (2) Pentingnya bahan
- (3) Nilai praktis
- (4) Tingkat perkembangan peserta didik
- (5) Tata uraian

c) Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Berkenaan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media pendidikan yang sesuai. Memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini diakui oleh mereka yang pernah berkecimpung dalam tugas itu. Pemilihan itu sangat rumit dan sulit, karena didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan. Di bawah ini dikemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat:

- (1) Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pengajaran (TIK)
- (2) Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri
- (3) Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media
- (4) Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya
- (5) Kesesuaiannya dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada
- (6) Ketersediaannya
- (7) Biaya
- (8) Kegiatan pembelajaran/scenario

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menciptakan kualitas pembelajaran.

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

### a) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya, dengan jalan:<sup>18</sup>

- (1) Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dicapai
- (2) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- (3) Menentukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar
- (4) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran

Dengan hal tersebut diharapkan siswa lebih siap untuk menerima materi pelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan.

<sup>18</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64

b) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pelajaran pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Menurut Sudarsono sebagaimana dikutip oleh Kristiantari, bahwa guru pada jenjang mana pun terutama sekolah dasar harus sanggup menciptakan kondisi pembelajaran yang menjamin kebebasan berpikir siswa dengan perkembangan talenta, dengan memantapkan delapan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, yaitu:<sup>19</sup>

- (1) Membaca, melatih siswa berpikir konseptual
- (2) Menulis, melatih siswa untuk cermat dalam merancang jalan berpikir yang teratur
- (3) Mendengar, melatih siswa untuk mendengar dan memahami orang lain
- (4) Menutur, melatih siswa untuk berkomunikasi secara lisan
- (5) Menghitung, melatih kemampuan berpikir teratur dan memanfaatkan nalar
- (6) Mengamati, melatih penggunaan indra secara terpadu
- (7) Mengkhayal, yaitu melatih daya cipta dan visualisasi
- (8) Menghayati, yaitu melatih kemampuan menempatkan diri pada kedudukan orang lain.

<sup>19</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65

c) Menggunakan Metode Mengajar

Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar.

Dengan metode mengajar yang digunakan guru diharapkan berbagai kegiatan belajar siswa, sehubungan dengan mengajar guru. Untuk menumbuhkan semangat dan perhatian belajar siswa, maka guru penting menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan berbasis siswa aktif.

d) Menggunakan Media Pembelajaran

Keberadaan media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Makanya syarat menjadi guru adalah harus memiliki bakat menjadi guru, harus memiliki keahlian sebagai guru, memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman pengetahuan yang luas, berjiwa Pancasila, dan seorang warga yang baik. Media pembelajaran itu penting dalam pembelajaran karena mempunyai fungsi pokok yaitu:<sup>20</sup>

(1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif

---

<sup>20</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 66

- (2) Merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar
- (3) Dalam pengajaran penggunaannya dan isi pembelajaran
- (4) Untuk mempercepat pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru

e) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kegiatan mengelola kelas di antaranya:

- (1) Mengatur tata ruang kelas, misalnya mengatur meja, dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, dan sebagainya.
- (2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.

f) Membangun Interaksi Pembelajaran

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Hubungan guru dengan siswa harus sesuai dengan norma yang berlaku yaitu: mengakui bahwa kesejahteraan anak didik ialah kewajiban guru, memperlakukan anak didik secara benar dan adil tanpa memandang sifat-sifat fisik, mental, politik, ekonomi, sosial, rasial atau agama, bersikap sopan dan ramah terhadap anak didiknya, dan

mengakui perbedaan antara murid-murid dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu.<sup>21</sup>

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di sekolah setiap guru harus memperhatikan hal-hal antara lain: mengatur ruangan dan menciptakan suasana belajar mengajar yang sesuai dan menyenangkan, menciptakan suasana interaksi belajar mengajar yang hidup, menyajikan materi pelajaran secara sistematis, membuat kesimpulan materi yang telah disajikan, melaksanakan ulangan harian dan ulangan umum, memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pengajaran, dan membuat catatan/batasan pelajaran.

g) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau pembelajaran. Menurut Usman sebagaimana dikutip oleh Suryobroto, bahwa kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:<sup>22</sup>

- (1) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- (2) Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran

<sup>21</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67

<sup>22</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 68

(3) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bersifat sistematis untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi, mengukur menilai, dan menginterpretasikan informasi yang didapatkan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan akhir tentang kegiatan. Evaluasi juga dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru maupun manajemen. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapainya selama mengikuti pendidikan dibangku sekolah atau kuliah.

Penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kemajuan belajar anak didik dalam hal penguasaan materi pelajaran, untuk mengetahui efektivitas dan efisien proses interaksi belajar mengajar yang telah dilakukan dan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Suryosubroto bahwa penilaian dalam pembelajaran meliputi:<sup>23</sup>

a) Evaluasi formatif, dilakukan oleh guru setelah satu pokok bahasan satuan pelajaran selesai dipelajari.

---

<sup>23</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 69

- b) Evaluasi sumatif, dilakukan oleh guru setelah jangka waktu tertentu.
- c) Pelaporan hasil evaluasi, dimaksudkan untuk mendokumentasikan hasil belajar anak didik, dan juga akan dijadikan bahan laporan kepada orang tua anak didik tentang kemajuan belajarnya.
- d) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, dimaksudkan untuk memperbaiki anak didik yang kurang menguasai materi pelajaran.

Evaluasi pembelajaran dibedakan menjadi dua golongan, yakni:

- a) Tes

Secara terminologis tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang yang di tes tersebut mengerjakannya.

Pengerjaan tersebut haruslah sesuai dengan yang dikehendaki oleh orang yang memberi tes. Tes memiliki jenis-jenis sebagai

berikut:<sup>24</sup>

- (1) Tes formatif, adalah suatu jenis tes yang dilaksanakan setelah selesai pokok bahasan tertentu, maksud tes formatif adalah untuk mengetahui seberapa jauh pokok bahasan yang baru saja diberikan.

---

<sup>24</sup> Siti Nurhasanah et al, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 284-285

(2) Tes sumatif, adalah tes yang dilaksanakan pada ahir periode tertentu. Jika pada tes formatif, aksentuasinya adalah mengetahui tingkat penyerapan peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan, tes sumatif ini adalah untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap keseluruhan pokok bahasan yang dipaketkan untuk suatu periode tertentu.

(3) Tes subyektif, adalah suatu tes yang para peserta didiknya harus mengerjakan dengan memberi uraian atas soal-soal yang ditekankan.

Tes subyektif terdiri atas tes uraian bebas, tes uraian terbatas dan tes isean. Tes uraian bebas adalah suatu tes yang peserta tesnya boleh menjawab dengan memberikan uraian bebas. Tes uraian terbatas adalah suatu tes yang peserta tesnya hanya boleh memberikan uraian sesuai dengan batasan yang diberikan oleh tester. Sementara tes isean adalah suatu tes yang pesertanya memberikan jawaban dengan cara mengisi titik-titik pada soal tes.

(4) Tes obyektif, adalah suatu tes yang jawaban atas soal-soal tesnya telah tersedia dan tinggal memilih saja.

Tes obyektif terdiri atas tes benar-salah, pilihan ganda dan menjodohkan. Tes benar-salah mengahruskan peserta didik untuk memilih jawaban benar (B) jika

persyaratan dalam tes benar dan mengharuskan memilih salah (S) jika persyaratan dalam tes salah. Tes pilihan ganda adalah suatu tes yang peserta tesnya tinggal memilih jawaban yang tersedia, dengan cara melingkari atau menyilang huruf-huruf jawaban. Tes menjodohkan adalah suatu tes yang peserta tesnya harus menjodohkan pasangan-pasangan yang ada pada bagian soal tes dan bagian soal tes dan bagian jawaban tes.

(5) *Pree test*, adalah suatu tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan prasyarat mengenai apa yang diajarkan telah ada pada diri *testee*.

(6) *Post Test*, adalah suatu tes yang dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan suatu materi yang diajarkan kepada peserta didik dibandingkan dengan hasil *pretestnya*.

Oleh karena itu, adanya pre-test mengharuskan diadakannya *post test*.

(7) Tes buatan guru, adalah suatu tes yang tidak terlalu penting dipersoalkan validitas, reliabilitasnya dan lazimnya disusun oleh guru tanpa bantuan para ahli dibidang tes.

(8) Tes standar, adalah suatu tes yang memenuhi suatu persyaratan validitas, reliabilitas, kepraktisan dan lainnya.

Tes standar umumnya dibuat oleh suatu tim (guru, ahli

psikologi, ahli bidang studi) yang sebelum diteskan, diuji dahulu validitas, reliabilitas, kepraktisan dan daya bedanya.

b) Non Tes

Non tes adalah evaluasi selain tes. Diantaranya: observasi, wawancara, angket, sosiometri, *anecdotal record* dan skala penilaian.

(1) Observasi, adalah suatu pengamatan dan memberikan perhatian terhadap suatu obyek tertentu. Observasi sebagai alat evaluasi hasil belajar peserta didik adalah pengamatan terhadap perubahan tingkah laku peserta didik sebagai akibat dari adanya proses belajar.

(2) Wawancara, adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud mendapat informasi mengenai suatu hal.

(3) Angket, adalah suatu instrumen yang berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan maksud agar responden memberikan jawaban, informasi dan keterangan sebagaimana yang dikehendaki oleh pembuat angket.

(4) Sosiometri, adalah suatu metode yang dimaksudkan untuk mengetahui kedudukan responden di dalam kelompoknya. Bagaimana pola hubungan yang dibangun oleh responden

di dalam kelompoknya dapat diketahui melalui teknik sosiometri ini.

(5) *Anecdotal record* atau yang disebut catatan berskala, adalah instrumen pengumpul data yang dapat melengkapi observasi. Pencatatan ini dilakukan oleh pengamat terhadap kejadian-kejadian mengenai peserta didik secara insidental.

(6) Skala penilaian atau yang disebut *rating scale* adalah suatu daftar pertanyaan yang dipergunakan sebagai pelengkap observasi untuk menjelaskan, menggolongkan dan menilai peserta didik dalam suatu situasi.<sup>25</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, kata media atau perantara disebut

dengan kata وسائل و bentuk jamak dari وسيلة. Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

<sup>25</sup> Siti Nurhasanah et al, *Strategi Pembelajaran*, 285-286

AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>26</sup>

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, efektif, efisien dan berdaya tarik.<sup>27</sup> Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif.<sup>28</sup>

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu a) pesan atau

---

<sup>26</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 27-28

<sup>27</sup> Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Medan: UINSU, 2010), 12

<sup>28</sup> Hamzah Paggara et al, *Media Pembelajaran*, (Gunungsari, UNM, 2022), 11

bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak b) alat penampil atau perangkat keras.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

Terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. *Pertama*, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat bantu untuk untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. *Kelima*, alat untuk memperoleh dan meningkatkan *skill*. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan.<sup>30</sup>

#### **b. Fungsi dan Makna Media Pembelajaran**

Secara garis besarnya fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

##### 1) Membantu Guru Dalam Bidang Tugasnya

Media pembelajaran bila digunakan secara tepat dapat

<sup>29</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Teori dan Prosedur*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 3

<sup>30</sup> Muhammad Hasan et al, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 29

membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajarannya. Menurut analisis teknologi pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat:

- a) Meningkatkan produktivitas pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, karena ia dapat mempercepat pemahaman pebelajar terhadap materi yang bersangkutan, sehingga secara langsung membantu penggunaan waktu secara efektif, dan meringankan beban guru yang bersangkutan.
- b) Membantu pembelajar mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan pebelajar untuk memahami pesan menurut daya analisisnya. Pengembangan daya analisis dan nalar ini merupakan salah satu fungsi pembelajaran.
- c) Membantu pembelajar untuk berkreasi merencanakan program pendidikannya, sehingga pengembangan pesan-pesan pembelajaran dapat dirancang dengan baik.
- d) Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disajikan. Misalnya bagaimana berakhlak yang baik kepada masyarakat, kepada lingkungan dan sebagainya.
- e) Membantu pembelajar menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara taat asas atau konsisten, karena pokok

bahasan tidak menyimpang dari yang telah diprogramkan dan dapat diulang secara utuh kembali. Hal ini akan berbeda bila pesan-pesan materi pembelajaran tersebut disampaikan melalui metode ceramah.<sup>31</sup>

## 2) Membantu Para Pebelajar

Dengan menggunakan beberapa media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu pebelajar dalam hal berikut:

- a) Lebih meningkatkan daya kephahaman terhadap materi pembelajaran.
- b) Dapat lebih mempercepat daya cerna pebelajar terhadap materi yang disajikan.
- c) Merangsang cara berpikir pebelajar.
- d) Membangkitkan daya kognitif, afektif, dan psikomotor mereka yang mendalam akan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan.
- e) Membantu kuatnya daya ingatan pebelajar, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.
- f) Membantu pebelajar memahami secara integral materi pembelajaran yang disajikan, sehingga pemahaman terhadap pokok bahasan yang disajikan secara utuh dan bermakna.

---

<sup>31</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), 2

g) Membantu memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami mereka dalam kehidupan.

h) Dapat membantu merangsang kegiatan kejiwaan pebelajar untuk memahami materi pembelajaran. Aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensi dan sebagainya dapat dibangun oleh media pembelajaran yang tepat dalam memilihnya.

### 3) Memperbaiki Pembelajaran (Proses Belajar Mengajar)

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu dalam memperbaiki pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

a) Jika dalam implementasi pembelajaran tidak memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan standar minimal, maka kewajiban guru untuk mengulangi pembelajaran tersebut. Di sini media dapat membantu dalam mempertinggi hasil yang akan dicapai, media yang digunakan lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

b) Penggunaan media yang satu ternyata belum dapat memuaskan guru dalam pembelajaran, maka pada pembelajaran berikutnya guru dapat menggunakan media yang lain, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 3

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Secara rinci, manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, foto, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah masa lampau.
- 2) Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Misalnya, kehidupan hewan berbahaya di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, melihat alam semesta dan tata surya, dan sebagainya.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil. Misalnya dengan perantaraan media gambar siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang monument-monumen, dengan video siswa memperoleh gambaran nyata tentang bakteri, amuba, dan sebagainya.
- 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya, suara detak jantung dan sebagainya.

- 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap. Dengan bantuan gambar, foto, powerpoint, dan video siswa dapat mengamati berbagai macam serangga, burung, kelelawar, dan sebagainya.
- 6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan powerpoint, film, atau video siswa dapat mengamati gerhana matahari/bulan, pelangi, gunung meletus, tsunami, dan sebagainya.
- 7) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak/sukar diawetkan. Dengan menggunakan model/benda tiruan siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang organ-organ tubuh manusia seperti jantung, paru-paru, alat pencernaan, dan sebagainya.
- 8) Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model atau foto siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna, dan sebagainya. Misal membandingkan ukuran, warna planet-planet, dan sebagainya.<sup>33</sup>
- 9) Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat. Dengan video, proses metamorphosis kepompong menjadi kupu-kupu, proses terjadinya hujan, proses perkembangan katak dari telur sampai menjadi katak dapat diamati hanya dalam waktu beberapa menit. Bunga dari kuncup sampai mekar yang

---

<sup>33</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 12

berlangsung beberapa hari, dengan bantuan video dapat diamati hanya dalam beberapa detik.

- 10) Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat. Dengan bantuan video, siswa dapat mengamati dengan jelas teknik menendang bola, teknik melempar bola, yang disajikan secara lambat atau pada saat tertentu dihentikan.
- 11) Mengamati gerakan-gerakan sesuatu yang sukar diamati secara langsung. Dengan video siswa dapat dengan mudah mengamati jalannya mesin mobil, dan sebagainya.
- 12) Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat. Dengan diagram, bagan, model, siswa dapat mengamati bagian alat yang sukar diamati secara langsung.
- 13) Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama. Setelah siswa melihat proses penggilingan tebu atau di pabrik gula, kemudian dapat mengamati secara ringkas proses penggilingan tebu yang disajikan dengan menggunakan video.
- 14) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak. Dengan siaran radio atau televisi ratusan bahkan ribuan siswa dapat mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru dalam waktu yang sama.
- 15) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing. Dengan modul atau pengajaran berprograma,

siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesempatan, dan kecepatan masing-masing (belajar mandiri).<sup>34</sup>

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat banyak, menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Andi Kristanto mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Memperbesar perhatian para siswa, meningkatkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa menurut kemampuan dan minatnya.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan terus-menerus, hal itu terutama terdapat dalam gambar hidup.
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.<sup>35</sup>

#### **d. Macam-macam Media Pembelajaran**

Media dapat dikelompokkan menurut karakteristik, kapabilitas, dan teknik penggunaannya, sebagai berikut:

<sup>34</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, 13

<sup>35</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, 14

- 1) Menurut karakteristiknya, media bisa dikelompokkan menjadi:
  - a) Media audio, prinsip penggunaan media ini adalah dengan cara didengarkan, media ini hanya menghasilkan suara, sama dengan radio ataupun rekaman.
  - b) Media audio visual, media ini dengan memproduksi unsur suara sehingga dapat didengarkan, dan memproduksi gambar sehingga bisa dilihat, contohnya video, film, *slide* suara dan yang lainnya. Fungsi dari media ini bisa disimpulkan lebih baik dan lebih memunculkan atensi, karena mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
- 2) Berdasarkan kapabilitas, media bisa dikelompokkan menjadi:
  - a) Media yang mempunyai fungsi yang ekstensif dan serentak misalnya radio dan TV. Dengan media ini, peserta didik dapat memahami banyak hal secara bersamaan tanpa harus memakai tempat khusus.
  - b) Media yang mempunyai limitasi waktu dan ruang, sebagai contoh: film *slide*, film, video, dan lainnya.<sup>36</sup>
- 3) Berdasarkan cara penggunaannya, media dapat dikelompokkan menjadi:
  - a) Media yang membutuhkan proyektor misalnya film, *slide*, dokumenter, dan sebagainya. Media ini memerlukan alat bantu proyeksi khusus misalnya *projector* film untuk

---

<sup>36</sup> Rahmi Mudia Alti et la, *Media Pembelajaran*, (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3

mempresentasikan *slide*. *Over Head Projector* (OHP) dipakai untuk menunjukkan kejelasan/kejernihan. Saat proyektor tidak tersedia, menyebabkan media tersebut tidak bisa dipakai.

- b) Media yang tidak membutuhkan proyektor contohnya gambar, potret, memo, *figure*, radio, dan sebagainya.<sup>37</sup>

### 3. Kartun

#### a. Pengertian Kartun

Kartun merupakan suatu gambar, lukisan atau karikatur yang didesain dapat mempengaruhi opini masyarakat. Kartun berasal dari kata italia, *cartone* yang berarti kertas. Kartun pada mulanya adalah penamaan bagi sketsa pada kertas alot (*stout paper*) sebagai rancangan atau desain untuk lukisan kanvas atau lukisan dinding, gambar arsitektur, motif permadani, atau untuk gambar pada mozaik dan kaca. Namun seiring perkembangan waktu, sekedar sebagai sebuah gambar rancangan, tetapi kemudian berkembang menjadi gambar yang bersifat dan bertujuan humor dan satir.<sup>38</sup>

Kartun merupakan bentuk gambar yang pada umumnya dikenal oleh masyarakat dapat ditemukan diberbagai media massa seperti surat kabar, televisi, majalah, buku teks, dan sebagainya yang dapat dengan mudah dan cepat digemari oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa. Kartun lebih dikenal mengandung unsur

<sup>37</sup> Rahmi Mudia Alti et la, *Media Pembelajaran*, 4

<sup>38</sup> Reyvan Maulid, *Kartun*, UMN, dipublikasikan September 09, 2022, <https://shorturl.gg/VaKy0>

kebebasan sama seperti jenaka. Pada awalnya, penghargaan dan penilaian tergantung pada pengalaman dan sudut pandang seseorang.

Tujuan dibuatnya kartun ialah menyampaikan pesan kepada para penikmatnya baik pesan politik, sosial, maupun pendidikan. Misalnya kartun yang dimuat dalam surat kabar, khususnya kartun editorial, karikatur, dan beberapa komik strip. Kartun yang ada di surat kabar atau terbitan lainnya merupakan salah satu bentuk kartun yang memiliki karakteristik sebagai media yang tidak hanya menghibur tetapi juga cerdas dan aktual. Apalagi seperti halnya dalam pembelajaran kartun biasanya digunakan penguatan materi atau poin tertentu dalam materi yang diajarkan.

#### **b. Sejarah Perkembangan Kartun**

Kartun adalah bentuk seni populer yang telah mengalami sejarah cukup panjang. Sejarah kartun dimulai pada akhir abad ke-19 ketika gambar-gambar lucu mulai diterbitkan dalam surat kabar dan majalah. Gambar-gambar ini sering kali digunakan untuk mengisi ruang kosong pada halaman-halaman surat kabar dan majalah, atau untuk mengomentari isu-isu politik dan sosial.

Pada awal abad ke-20, kartun mulai diterbitkan secara teratur dan sering kali menggunakan karakter-karakter yang sudah terkenal. Karya-karya seperti *The Katzenjammer Kids* karya Rudolph Dirks dan *Happy Hooligan* karya Fredrick Burr Opper adalah contoh-contoh kartun yang terkenal. Pada tahun 1910-an, teknologi animasi mulai

berkembang dan kartun mulai dibuat sebagai film animasi. Pada tahun 1914, Winsor McCay merilis film animasi pertama yang terkenal, *Gertie The Dinosaur*. Film tersebut menunjukkan seekor dinosaurus yang berinteraksi dengan McCay secara langsung, sebuah inovasi dalam teknologi animasi pada waktu itu. Pada tahun 1920-an, kartun film mulai mendapatkan popularitas. Walt Disney memulai studio animasinya pada tahun 1923 dan merilis film animasi pertamanya, *Snow White and The Seven Dwarfs*, pada tahun 1937. Film tersebut menjadi film animasi pertama yang sukses secara komersial dan menandai awal dari *Golden Age of Animation*.<sup>39</sup>

Selama tahun 1930-an dan 1940-an, studio animasi seperti Disney, Warner Bros, dan MGM memproduksi beberapa seri kartun terkenal seperti *Looney Tunes*, *Tom and Jerry*, dan *Mickey Mouse*. Karakter-karakter kartun ini masih dikenal hingga saat ini. Pada tahun 1950-an dan 1960-an, kartun televisi menjadi populer dan sering kali mengajarkan pelajaran moral dan nilai-nilai bagi anak-anak. Beberapa kartun terkenal pada waktu itu termasuk *The Flintstones*, *Yogi Bear*, dan *Scooby Doo*. Pada tahun 1990-an dan 2000-an, kartun dewasa seperti *The Simpsons*, *South Park*, dan *Family Guy* menjadi populer. Kartun dewasa ini memiliki humor yang dibuat khusus untuk orang dewasa dengan referensi kebudayaan populer dan politik yang lebih kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, kartun juga telah menjadi

---

<sup>39</sup> Fitriyani Puspa Samodra, *Kartun*, Liputan6, dipublikasikan April 05, 2023, <https://shorturl.gg/5sbSN>

media untuk mengembangkan serial animasi original dan konten-konten di media sosial. Beberapa contoh serial animasi yang populer antara lain *Rick and Morty*, *Adventure Time*, dan *Bojack Horseman*.

### c. Ciri-ciri Kartun

Kartun memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Gambarnya sedikit ringkas.
- 2) Tidak banyak menggunakan kata-kata.
- 3) Mudah dipahami dan dikenali.
- 4) Pesan biasanya lebih segar dan lebih jelas.

### d. Jenis-jenis Kartun

Kartun mempunyai beberapa jenis yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

#### 1) Kartun Gag

Kartun gag adalah gambar kartun yang bertujuan hanya sekedar sebagai gambar lucu tanpa maksud membahas suatu permasalahan atau peristiwa yang aktual.

#### 2) Kartun Editorial

Kartun editorial adalah gambar kartun pada kolom gambar sindiran di surat kabar yang mengomentari berita dan isu yang sedang viral dikalangan masyarakat. Kartun editorial juga sering disebut dengan kartun politik.

<sup>40</sup> Tistya Putri Karima, *Ciri-ciri Kartun*, Dictio, dipublikasikan Mei 02, 2018, <https://www.dictio.id/t/apa-ciri-ciri-gambar-kartun/77018>

<sup>41</sup> AA Octavera, *Kartun*, Repository Iain Kudus, diakses Februari 25, 2024, <https://bitly.cx/v5KQL>

### 3) Kartun Karikatur

Kartun karikatur adalah gambar kartun yang telah dilukis dengan melakukan perubahan terhadap wajah atau bentuk seseorang yang dilukis. Ciri-ciri kartun karikatur sebagai berikut:

- a) Hidung besar, mata kecil dan sebagainya.
- b) Gambar kartun lebih menonjolkan karakter seseorang melalui bentuknya.
- c) Gambar kartun memperlihatkan sifat atau kelemahan seseorang ataupun sebuah perkumpulan.
- d) Gambar kartun bertujuan untuk menimbulkan rasa kurang percaya masyarakat.
- e) Gambar kartun ini digunakan untuk mengkritik secara lucu yang mempunyai maksud tertentu.

### 4) Kartun Animasi

Kartun animasi adalah kartun yang bisa bergerak atau hidup secara visual dan bersuara. Kartun ini tersusun dari gambar-gambar yang dilukis kemudian direkam dan ditayangkan televisi atau film. Jenis kartun ini mengambil peran penting dalam industri perfilman pada saat ini.

### 5) Komik

Komik adalah pengabungan antara seni gambar dan seni sastra. Komik terbentuk dari rangkaian gambar keseluruhannya adalah rentetan cerita pada setiap gambarnya ada balon ucapan.

Ciri-ciri komik sebagai berikut:

- a) Komik digunakan sebagai narasi cerita dengan tokoh/karakter yang mudah dikenal.
- b) Pada saat ini perkembangan komik buatan local tidak sehebat komik buatan jepang.
- c) Tetapi komik-komik buatan lokal masih tetap bertahan pada terbitan secara bersambung di Koran-koran ataupun majalah.

#### **e. Tujuan Pembuatan Kartun**

Ada beberapa tujuan pembuatan kartun yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Menyampaikan pesan kepada penikmatnya, baik pesan politik, sosial, ataupun pendidikan. Contohnya kartun di surat kabar, kartun karikatur dan editorial.
- 2) Sebagai media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga cerdas dan aktual.
- 3) Namun ada juga kartun yang bersifat semata-mata sebagai hiburan saja yang dapat dibaca kalangan manapun.

#### **f. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartun**

Media kartun memiliki kelebihan dan kekurangan apabila digunakan dalam media pembelajaran yaitu sebagai berikut:<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Duniapcoid, *Kartun*, Dunia Pendidikan, dipublikasikan Januari 30, 2024, <https://duniapendidikan.co.id/kartun/>

<sup>43</sup> Kartun, Upi, diakses Februari 25, 2024, <https://bitly.cx/ZIHtr>

### 1) Kelebihan Media Kartun

- a) Kartun ialah bahan yang umumnya digemari oleh kanak-kanak dan orang dewasa. Watak-watak lucunya dapat menarik minat pembaca.
- b) Menjadikan proses pembelajaran dan pengajaran berjalan dalam suasana yang gembira dengan telatah kartun dan secara tidak langsung dapat menyampaikan pesan.
- c) Dapat menimbulkan rangsangan serta motivasi untuk melukis. Hal ini penting bukan saja siswa maupun bagi guru.
- d) Bahan kartun dapat digunakan dalam berbagai aspek kemahiran berbahasa.
- e) Kartun merupakan bahan yang menarik dari segi lukisannya dan segar dari segi karakternya maka kartun dapat merangsang minat siswa sekaligus menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami.

### 2) Kekurangan Media Kartun

- a) Jika tidak digunakan dengan berhati-hati, pelajar akan lebih tertarik kepada gambar-gambar kartun, bukan kepada pengajaran yang ingin disampaikan oleh guru.
- b) Guru yang tidak banyak mengetahui tentang teknik-teknik penyampaian pelajaran dengan menggunakan kartun, dapat menyebabkan murid cepat merasa bosan.

- c) Seiring dengan zaman teknologi, guru sewajarnya mengetahui segala bidang terutama bagaimana untuk menjadikan sebuah kartun itu menarik, misalnya dari segi warna dan sebagainya.

#### 4. Film Kartun Syamil dan Dodo

Kartun Syamil dan Dodo merupakan produk unggulan dari perusahaan animasi lokal, yang memang bergerak dibidang industri animasi berbasis edukasi dan hiburan (*Edutainment*) yang diproduksi oleh Nada Cipta Raya (NCR) Production. Film kartun Syamil dan Dodo ini juga disajikan dalam paket seri Ensiklopedia anak muslim. Film kartun ini mulai diperkenalkan kepada para penonton Indonesia sejak tahun 2013 bertepatan pada saat bulan ramadhan yang ditayangkan oleh salah satu televisi swasta. Satu tahun kemudian film kartun serial ini mendapatkan penghargaan dari KPI Awards (Komisi Penyiaran Indonesia) kategori acara anak terbaik 2014.<sup>44</sup>

Film kartun Syamil dan Dodo ini tidak hanya berisi unsur hiburan saja, ada banyak nuansa didaktif dan dakwah yang disajikan dalam film ini. Kisahnya sebenarnya sangat sederhana, kisah yang diangkat dari fenomena kehidupan sehari-hari namun kemudian dikemas dalam alur dan adegan lucu sehingga dapat membuat anak-anak senang.

Penyajian kisah dalam film ini biasanya berawal dari kelalaian atau kesalahpahaman Dodo tentang sesuatu, kemudian Syamil yang berusaha untuk meluruskan permasalahan yang muncul. Namun karena keterbatasan

---

<sup>44</sup> Syamil dan Dodo, *Pondok Islami*, diakses Februari 21, 2024, <https://pondokislami.com/film-anak-islami-dodo-dan-syamil-cara-asyik-mengajarkan-agama-pada-anak-html>

ilmu pengetahuan yang dimiliki maka masalah yang ada belum bisa terselesaikan dengan baik hingga kemudian muncul beberapa tokoh lain yang berusaha untuk memberikan pencerahan dan penjelasan tentang kasus tersebut.

Adapun tokoh atau karakter pemeran film kartun Syamil dan Dodo diantaranya adalah:<sup>45</sup>

a. Syamil

Seorang anak laki-laki berperawakan sedang. Memiliki rambut yang keriting, dalam filmnya Syamil setia kawan, jujur, dan amanah. Namun Syamil agak cengeng saat berdebat atau membela diri. Dalam film kartun ini Syamil adalah karakter utama. Berbeda dengan sahabatnya yaitu Dodo, karakter Syamil lebih memahami ilmu agama, walaupun ilmu agama yang dimiliki masih terbatas.

b. Dodo

Seorang anak laki-laki berperawakan gembul. Memiliki kepala yang botak, dan rambut yang sedikit. Dodo dikenal paling periang, lucu, namun sembrono. Dodo adalah karakter utama yang mendampingi Syamil. Dodo suka iseng dan menjaili binatang, kepercayaan diri yang tinggi membuat Dodo menjadi sombong bahkan dalam memahami ilmu agama. Seringkali sikap percaya dirinya yang dianggapnya tindakan benar, cenderung asal dan sebenarnya salah kaprah. Walaupun memiliki karakter yang berbeda dengan Syamil,

---

<sup>45</sup> Rini Supartiana, *Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Animasi Syamil dan Dodo Pada Siswa Kelas II MIN Demangan Kota Madiun*, Jurnal Dewantara, Vol 6, No 02, Juli-Desember 2018, 252-253

kehadiran Dodo dalam film ini membuat jalan cerita menjadi menarik karena lugu dan minimnya ilmu pengetahuan agama Dodo membuat tingkah lakunya menjadi salah.

c. Kak Nadya

Kak Nadya adalah kakak Syamil, kehadiran kak Nadya dalam film ini adalah sebagai sosok yang lebih tua yang memiliki pemahaman agama yang lebih baik, dan berperan untuk memberikan penjelasan dan pencerahan terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya.

d. Ayah Syamil

Peran ayah Syamil di dalam film ini hamper sama dengan kak Nadya, pemberi penjelasan dan pencerahan terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya.

e. Paman Adul

Paman Adul adalah orang gila yang seing dianggap oleh Dodo, walaupun gila paman Adul banyak mengerti tentang pengetahuan agama.

f. Teman-teman Syamil dan Dodo

Teman-teman Syamil dan Dodo seperti anto, amir, iwong, dan masih banyak lagi peran pembantu dalam film ini.

## 5. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>46</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di dalam satuan pendidikan, baik dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/SMK/MA. Materi pendidikan agama Islam ini sangatlah penting untuk diajarkan. Hal tersebut dikarenakan agar peserta didik dalam beragama bertambah yakin dan mantap, tidak mudah goyah imannya, dan agar dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam banyak sekali dan materi-materi tersebut didesain sesuai tingkatan-tingkatan yang ada. Selain itu juga melihat kemampuan dari peserta didik. Setidaknya ada materi pokok yang wajib diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu iman atau akidah, Islam atau syariah, ihsan atau akhlak. Selain dari ketika tersebut merupakan ilmu bantu untuk mempermudah dalam memahaminya. Walaupun

---

<sup>46</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh: Pena, 2017), 27

sebagai ilmu bantu, tetapi hukumnya tetap wajib mempelajarinya, karena jika suatu ilmu pokok yang wajib dipelajari tidak dapat sempurna tanpa ilmu bantu, maka mempelajari ilmu bantu hukumnya wajib. Materi-materi mata pelajaran pendidikan agama Islam antara satuan pendidikan SD dengan SMP maupun SMA berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap tingkatan mempunyai perkembangan yang berbeda-beda.

Materi PAI yang diajarkan dalam satuan pendidikan tingkat SMP dalam buku pendidikan agama Islam dan budi pekerti diantaranya tentang meyakini kitab-kitab Allah mencintai al-Qur'an, menghindari minuman keras judi dan pertengkaran, mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan, lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan shalat sunnah, jiwa lebih tenang dengan banyak melakukan sujud, pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah, rendah hati hemat dan sederhana membuat hidup lebih mulia, meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah Swt. hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal shaleh, ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa, mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjahui yang haram, pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah, hidup sehat dengan makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Materi-materi tersebut untuk tingkat SMP kelas VIII semester genap yang telah

disusun sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan silabus yang dikembangkan dalam Kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diterapkan pada tahun 2004. KBK atau (Competency Based Cunkulum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.<sup>47</sup> Implementasi dan pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Oleh karena itu dalam proses pengembangan Kurikulum 2013, tidak hanya menuntuk keterampilan teknis dan pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai komponen yang mempengaruhinya.<sup>48</sup>

#### **b. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban

<sup>47</sup> Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah)*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 198

<sup>48</sup> Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah)*, 200

menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>49</sup>

### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan yang diharapkan dalam mengembangkan pendidikan agama Islam adalah:

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Menanamkan nilai-nilai budaya pada umumnya
- 3) Mengembangkan kepribadian
- 4) Mengembangkan kepekaan rasa
- 5) Mengembangkan bakat
- 6) Mengembangkan minat belajar
- 7) Meningkatkan budi pekerti yang luhur sesuai dengan agama dan keyakinannya.

<sup>49</sup> Ayatollah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, Jurnal Pendidikan dan Sains, vol 2, no 2, Agustus 2020, 214-215

Secara lebih tegas dan mendalam Dahlan M.D. memberikan penjelasan tentang tujuan pendidikan agama Islam yang tidak jauh dari tujuan dienul Islam itu sendiri, yakni agar peserta didik menjadi umat yang berpedoman kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup baik lahiriah maupun batiniah di dunia dan di akhirat. Jadi pendidikan agama Islam memiliki tujuan:

- 1) Agar peserta didik dapat mengatasi keterbatasan dirinya
- 2) Memberi santapan rohani
- 3) Memenuhi tuntutan fitrah manusia
- 4) Mencapai kebahagiaan dan keselamatan
- 5) Memelihara ketinggian martabat sebagai manusia
- 6) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai kebenaran mutlak
- 7) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber moral
- 8) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber prinsip hidup
- 9) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber hukum
- 10) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber informasi dan metafisika
- 11) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah)*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 14

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.<sup>51</sup> Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Jelbuk Jember, terletak di Jl. R.A Kartini No.1 rt. 001 rw. 001 Kel. Jelbuk Kec. Jelbuk Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Alasan peneliti memilih di SMPN 1 Jelbuk Jember sebagai lokasi penelitian, karena menemukan hal yang menarik untuk diteliti sebab di sekolah guru agama menerapkan atau mengimplementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti, dan juga belum pernah dilakukan suatu penelitian tentang implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

---

<sup>51</sup> Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu, 2020), 54

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. subjek dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampel yang bertujuan atau subjek penelitian yang akan diteliti.<sup>52</sup>

Subjek penelitian yang akan dijadikan informan diantaranya:

1. Mohamad Niswanto, S.Pd., M.Pd sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, yang dapat memberikan gambaran umum mengenai media pembelajaran di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
2. Indah Kuswan Dewi, S.Pd sebagai Waka Kurikulum, yang memberikan gambaran umum mengenai implementasi media pembelajaran kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk.
3. Muhammad Shohibul Izar, M.Pd. sebagai Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, sebab beliau sebagai subjek yang berperan dalam memberikan informasi mengenai implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
4. Muhammad Dafa Wiranata, Dzaki Al Aufan, Dini Amelia Kumala, Ahmad Jibril, Asraf Almer Bachtiar, sebagai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, sebab siswa ini dapat diajak melakukan wawancara dan juga sebagai siswa yang ikut berperan dalam praktik kegiatan pembelajaran.

---

<sup>52</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.<sup>53</sup> Menggunakan teknik pengumpulan data sebagai tahap awal dalam sebuah penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### 1. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya, karena observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.<sup>54</sup> Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat, memantau kondisi, aktivitas, dan kegiatan pembelajaran serta tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini observasi untuk memperoleh data terkait penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember. Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui,

---

<sup>53</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 67

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145

- a. Pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
  - b. Evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>55</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, di mana dalam melaksanakannya lebih bebas dibandingkan dengan tipe wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara terbuka, di mana responden yang diwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>56</sup>

Tujuan Peneliti melakukan wawancara ini untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan terkait yang berkompeten sesuai pembahasan yang diteliti yaitu,

- a. Kepala sekolah
- b. Waka kurikulum
- c. Guru mata pelajaran PAI kelas VIII

---

<sup>55</sup> Feny Rita Fiantika et al, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51

<sup>56</sup> Feny Rita Fiantika et al, *Metode Penelitian Kualitatif*, 53

d. Siswa kelas VIII.

Pada wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo yaitu,

- a. Perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
- b. Pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
- c. Evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>57</sup>

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumen utama yang digunakan peneliti adalah Prota, Promes, RPP, hasil belajar, dan dokumentasi lainnya seperti foto kegiatan

<sup>57</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72

pembelajaran, foto penyajian materi dengan media film kartun Syamil dan Dodo, serta foto kegiatan wawancara dan observasi. Beberapa dokumen tambahan yang digunakan peneliti meliputi informasi tentang struktur organisasi, identitas sekolah, visi dan misi sekolah.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data yang mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang terdiri dari:<sup>59</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber informasi dan data yang diperoleh disusun secara sistematis yang kemudian dipaparkan temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Jelbuk pada kepala sekolah,

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246

waka kurikulum, guru PAI dan siswa kelas VIII.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Pengumpulan data secara sistematis untuk tujuan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan disebut sebagai penyajian data. Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan data *display* dalam upaya mendapatkan penjelasan dan deskripsi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Umumnya, penulisan deskriptif atau naratif digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

## 3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang telah disajikan. Dengan ini, peneliti mencari makna dari data yang sudah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian.

## F. Keabsahan Data

Dalam mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Keabsahan data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>60</sup>

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara antara kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI kelas VIII, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.
2. Triangulasi teknik ini dilakukan untuk mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari hasil teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi yang terkait implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>61</sup> Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dilakukan oleh peneliti dengan mencatat konsep penelitian, memilih dan menentukan lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 1 Jelbuk

<sup>60</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2020), 84

<sup>61</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), 80

Jember, mengurus surat izin penelitian, mengunjungi lokasi penelitian serta bertemu dengan kepala sekolah dan berdiskusi mengenai penelitian dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi guna mendapatkan bahan penelitian di lapangan. Penelitian juga melakukan wawancara dengan pihak terkait dan menjalankan observasi, serta mengumpulkan data dari dokumentasi lapangan.

## 3. Tahap penyusunan

Tahap penyusunan merupakan tahapan di mana peneliti melakukan analisis data, pengecekan keabsahan data kemudian melakukan penyusunan hasil dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## 4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari tahap penelitian, dengan melakukan penulisan penjabaran data yang telah didapatkan sebelumnya. Kemudian melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk memperlengkap serta evaluasi dan perbaikan laporan penelitian yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat menjalankan presentasi temuan penelitian.



- 3) Menanamkan budaya luhur bangsa melalui kegiatan terstruktur, spontan, maupun keteladanan.
- 4) Melaksanakan berbagai kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan.

### 3. Struktur Organisasi

- a. Kepala Sekolah : Mohamad Niswanto, S.Pd., M.Pd.
- b. Wakil Kepala Sekolah : Nurul Choiriyah, S.Pd.
- c. Bendahara : Tutik Waridatul Jannah, S.Pd.
- d. Kesiswaan : Jujur Triyadi, S.Pd.
- e. Humas : Wahyudi, S.Pd.
- f. Sarpras : Hari Basuki, S.Pd.
- g. Kurikulum : Dra. Tjatur Sri Wahyuningsih
- h. Waka Kurikulum : Indah Kuswan Dewi, S.Pd.

### 4. Data Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasara sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung	1	1	0	0	0	0
2	Koperasi	1	1	-	-	-	-
3	Laboratorium IPA	1	1	-	-	-	-
4	Lapangan Umum	1	1	-	-	-	-
5	Lapangan Voli	1	1	-	-	-	-
6	Parkiran Guru	1	1	-	-	-	-
7	Parkiran Siswa	1	1	-	-	-	-
8	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Kelas	17	17	-	-	-	-
10	Ruang Arsip	1	1	-	-	-	-
11	Ruang BK	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
13	Ruang Ibadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	-
15	Ruang Kesenian	1	1	-	-	-	-
16	Ruang	1	1	-	-	-	-

	Keterampilan Komputer						
17	Ruang Multimedia	1	1	-	-	-	-
18	Ruang OSIS	1	1	-	-	-	-
19	Ruang Tamu	1	1	-	-	-	-
20	Ruang TU	1	1	-	-	-	-
21	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
22	Ruang Wakasek	1	1	-	-	-	-
23	WC Guru Laki-Laki	2	2	-	-	-	-
24	WC Guru Perempuan	2	2	-	-	-	-
25	WC Siswa Laki-Laki	10	10	-	-	-	-
26	WC Siswa Perempuan	10	10	-	-	-	-

## 5. Data Pendidik

Data pendidik sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

No	Nama Pendidik	Mapel
1	Anie Herawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
2	Dwi Yoeniarti, S.Pd.	Seni Budaya
3	Eli Surnawati, S.Pd., M.Pd.	Matematika
4	Faiq Shofy Hidayat, S.Pd.	Bahasa Indonesia
5	Hari Basuki, S.Pd.	Matematika
6	Heru Dwi Setiawan, S.Ab.	Prakarya
7	Indah Kuswan Dewi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
8	Inung Lukmana, S.Pd.	Penjaskes
9	Jujur Triyadi, S.Pd.	Bimbingan Konseling
10	Mardiyanto, S.Pd.	Bahasa Inggris
11	Moh. Iqbal Fatoni, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
12	Natya Laksitaningrum, S.Pd., S.H.	Pendidikan Kewarganegaraan
13	Nurul Choiriyah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
14	Purwati, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
15	Rahmawati Ayu Kartini, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
16	Rikwanto, S.Pd.	Matematika
17	Rini Nur Henda, S.Pd.	Bahasa Indonesia
18	Risa Yuni Riska, S.Pd.	Mulok
19	Sulaiha, S.Pd.	Pendidikan Agama Islam

20	Supartini, S.Pd.	Bahasa Inggris
21	Dra. Tjatur Sri Wahyuningsih	Ilmu Pengetahuan Alam
22	Tutik Waridatul Jannah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
23	Wahyudi, S.Pd, M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
24	Muhammad Shohibul Izar, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam

## 6. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

No	Keterangan	Jumlah
1	Ka.TU	1
2	TU	2
3	Ka. Perpustakaan	1
4	Satpam	1
5	Kebun	1

## 7. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Jelbuk

Dari sekian banyak sekolah yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus Negeri, satu diantaranya adalah SMP Negeri 1 Arjasa Jember. Tepatnya pada tahun pelajaran 1983/1984. Semula SMP Negeri 1 Arjasa ini merupakan Unit/Filial dari SMP Negeri IV Jember. Pada waktu itu masih belum memiliki gedung sendiri, dalam kegiatan Belajar Mengajar menggunakan atau menumpang di gedung SD Negeri 1 Jelbuk. SMP Negeri 1 Arjasa baru dilembagakan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : K 85/I.0473/R.85 tanggal 15 Mei 1985.

Adapun selama 2 tahun SMP Negeri 1 Arjasa Jember menumpang di SD Negeri 1 Jelbuk dan baru tahun 1984, tepatnya tanggal 28 Nopember 1985 menempati gedung baru yang berlokasi di desa Jelbuk hingga sekarang dan peresmian gedung yang baru dipusatkan di SMP

Negeri 7 di Patrang Jember oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Wahono.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/356/012/2012 Tanggal 05 Nopember 2012, Tentang Nomenklatur Lembaga Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, maka dengan ini kami beritahukan bahwa Nama Sekolah SMP Negeri 1 Arjasa (lama) berubah menjadi SMP Negeri 1 Jelbuk (baru), terhitung mulai tanggal 5 Nopember 2012 dan aktif berlaku tanggal 1 Januari 2013. Pimpinan sekolah dari masa ke masa secara berurutan sebagai berikut :

**Tabel. 4.4**

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Drs. Dalhar Supriadi.	1983-1989
2	Drs. Kasmono Adi.	1989-1995
3	Drs. Soetrisno, BBA.	1995-1997
4	Drs. Mu'ali.	1997-2000
5	Drs. Nurhamka.	2000-2003
6	Drs. Suharyanto, MM.	2003-2009
7	Drs. H. Sukaryadi, M.Pd.	2009-2010
8	Drs. Soerono.	2010-2014
9	Kadar Sunarsih, S.Pd.	Mei 2014-Juli 2014
10	Drs. Sunyoto.	2014-2015
11	Dra. Rini Suswanti H.	Maret 2015-juni 2015
12	Dra. Indana Mardiani, M.Pd.	2015-2016
13	Drs. Imam Muarsin.	2016-2022
14	Muhammad Muksin, S.Pd., M.Pd.	2022-2024
15	Mohamad Niswanto, S.Pd., M.Pd.	2024-Sekarang

## B. Penyajian dan Analisis Data

Peneliti menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada

mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember. Dalam tahap ini peneliti menjabarkan data dan temuan yang sudah diperoleh dilapangan sesuai dengan yang dipaparkan pada hasil pra observasi dikonteks penelitian.

Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung selama penelitian. Maka teknik pengumpulan data tersebut dapat menjawab tiga fokus penelitian yang ada, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII**

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam setiap kegiatan. Apapun jenis kegiatannya faktor perencanaan ini sangat penting untuk diperhatikan mengingat banyak kegiatan yang akhirnya kurang berhasil atau bahkan mengalami kegagalan dan tidak mencapai hasil yang maksimal akibat tidak direncanakan dengan baik. Banyak ahli yang mengatakan bahwa perencanaan yang baik adalah lima puluh persen keberhasilan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa perencanaan tidak boleh diabaikan dan dianggap sepele.

Perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember tentunya guru harus memiliki rancangan bagaimana nantinya suatu kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan merupakan tahap awal, oleh karena itu

dalam tahap ini guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan rencana awal seperti bagaimana guru mengajar, apa saja materi yang disiapkan, metode yang ingin digunakan, media yang disiapkan serta bagaimana siswa belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan suatu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tidak hanya itu, guru juga harus mempersiapkan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dan jenis evaluasi yang digunakan pada saat akhir dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa, perencanaan yang diperlukan untuk penerapan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat, selanjutnya menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, dan media pembelajaran seperti laptop/komputer, LCD proyektor serta menyiapkan sebuah film yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu kartun Syamil dan Dodo yang akan digunakan ketika proses pembelajaran.<sup>62</sup>

Hal ini diperkuat dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni rencana pelaksanaan pembelajaran, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

---

<sup>62</sup> Obsevasi di SMP Negeri 1 Jelbuk, 18 Maret 2024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Sekolah : SMP Negeri 1 Jelbuk Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Kelas/Semester : VIII/2 Materi Pokok : Puasa wajib dan puasa sunah Alokasi Waktu : 1 x pertemuan		
<b>A. Kompetensi Inti</b>		
KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.		
<b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</b>		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.6 Memahami puasa Ramadhan dan puasa sunah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	
2.	3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah	3.8.1 Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya 3.8.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa rumah 3.8.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib. 3.8.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib. 3.8.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa. 3.8.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan. 3.8.7 Menjelaskan tatacara melaksanakan puasa wajib. 3.8.8 Menjelaskan pengertian puasa sunah

**Gambar 4.1**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.<sup>63</sup>**

Dari gambar di atas, mengingat bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran akan tertata dan tentunya maksimal.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Indah selaku waka kurikulum menyatakan:

Perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Jelbuk ini harus sesuai dengan Kurikulum yang ada, karena sekarang Kurikulum di SMP Negeri 1 Jelbuk kelas VII itu menggunakan Kurikulum merdeka. Sedangkan kelas VIII dan kelas XI menggunakan Kurikulum 2013. Dalam penyusunan RPP juga seharusnya sudah jadi tugas bagi Bapak/Ibu guru, jadi setiap tahun ajaran baru Bapak/Ibu guru diharapkan bisa merancang RPP dan kemudian memilih bahan ajar, metode dan media yang akan digunakan seperti power point, video pembelajaran, Gform dll.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Indah dapat dipahami bahwa dalam tahap perencanaan merupakan tahap di mana seorang guru membuat perangkat pembelajaran yang salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

<sup>63</sup> Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas VIII

<sup>64</sup> Indah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Maret 2024

Hal sama apa yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Shohibul Izar selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII, beliau mengatakan:

Karena kelas VIII menggunakan Kurikulum 2013, jadi saya membuat RPP harus menyesuaikan dengan Kurikulum itu. RPP ini termasuk dalam perencanaan pembelajaran bagaimana nantinya proses pembelajaran mulai dari KI, KD, tujuan pembelajaran serta menentukan metode, media yang digunakan sampai dengan penilaian yang akan saya gunakan agar tujuan yang ingin saya capai dalam pembelajaran itu tercapai.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Shohibul Izar terkait perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran kelas VIII yaitu membuat RPP sesuai dengan Kurikulum 2013 sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh sekolah sehingga proses pembelajaran mulai dari KI, KD, tujuan dan metode pembelajaran serta media yang akan digunakan supaya tercapai sesuai apa yang diinginkan.

Adapun perencanaan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII, Ibu Indah mengatakan mengatakan:

Semua sebelum kita mengajar, kita membuat semacam rencana pembelajaran (RPP), jadi dari RPP itu kita sudah tau bagaimana model pembelajarannya yang digunakan kemudian media apa yang digunakan, semuanya tercantum direncana pembelajaran.<sup>66</sup>

Berdasarkan apa yang dikatakan Ibu Indah mengenai perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa guru diharapkan dapat menyajikan atau menyampaikan pembelajaran dengan

---

<sup>65</sup> Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

<sup>66</sup> Indah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Maret 2024

menggunakan media film kartun sesuai dengan rencana pembelajaran atau RPP yang sudah dibuat.

Hal demikian senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Muhammadiyah Shohibul Izar mengenai perencanaan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI kelas VIII mengatakan:

Kalau dengan perencanaan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, perencanaan yang saya lakukan menyesuaikan dengan RPP yang saya buat, selanjutnya saya menyiapkan bahan ajar yang akan saya gunakan, serta juga menyusun materi itu menyesuaikan dengan momentnya. Merencanakan materinya dikasih media yang paling unik misal materi tentang puasa kebetulan itu ditahun ini bertepatan dengan bulan puasa, jadi tidak mungkin kita terus-terusan menggunakan metode ceramah pasti ada bantuan media pembelajaran salah satunya saya menggunakan media film animasi disitu, film animasinya Syamil dan Dodo, temanya puasa.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Shohibul Izar terkait perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII dapat disimpulkan bahwa, perencanaan yang dilakukan yaitu membuat RPP sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, menyiapkan bahan ajar dan menyusun materi sesuai dengan situasi dan menyiapkan materinya menggunakan media yang unik. Media pembelajaran yang digunakan adalah film kartun yaitu kartun Syamil dan Dodo tentang puasa.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya pada tahap perencanaan guru perlu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembuatan rencana

---

<sup>67</sup> Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

pelaksanaan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai. Dalam perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Selain mempersiapkan perangkat pembelajaran hal yang perlu direncanakan juga adalah menyusun materi dan menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, dan media pembelajaran seperti laptop/komputer, LCD proyektor serta film yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu kartun Syamil dan Dodo tentang puasa. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## **2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Islam Kelas VIII**

Pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada awal tahun pelajaran. Pelaksanaan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap pelaksanaan program yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1

Jelbuk Jember, sebelum menampilkan film yang berkaitan dengan materi pembelajaran, guru menyiapkan media yang akan digunakan lalu siswa diberi arahan singkat dan menyampaikan mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa menonton film yang ditampilkan oleh guru, setelah itu siswa diperintahkan menganalisis isi film tersebut.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:



**Gambar 4.2**  
**Guru Menyiapkan Media Pembelajaran Film Kartun.<sup>68</sup>**

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui guru menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop/komputer, LCD *proyektor*, dan film yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu kartun Syamil dan Dodo.

Hal ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:

---

<sup>68</sup> Dokumentasi, Guru Menyiapkan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo



**Gambar 4.3**  
**Guru Menyampaikan Materi Yang Akan Diajarkan.<sup>69</sup>**

Dari gambar diatas, menunjukkan bahwa, sebelum pelaksanaan penayangan film guru sedikit menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami isi film tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Shohibul Izar selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII bahwa:

Untuk pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan di RPP. Jadi saya masuk kelas, sesudah masuk kelas, saya menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, setelah itu saya menyampaikan bahwasanya hari ini pelajarannya tentang puasa. Kemudian setelah menjelaskan itu langsung siswa saya kasih arahan bahwasanya dimateri ini saya akan menampilkan tayangan film yaitu kartun Syamil dan Dodo. Setelah menonton film tersebut nanti dianalisis sama siswa.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Shohibul Izar mengenai pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII, dapat dipahami bahwa pelaksanaannya menyesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun di RPP. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan

<sup>69</sup> Dokumentasi, Guru Menyampaikan Materi Yang Akan Diajarkan

<sup>70</sup> Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

bahan ajar, memberi arahan kepada siswa dan menyampaikan materi yang akan diajarkan melalui penayangan film. Kemudian siswa menonton film yang telah disajikan, setelah itu siswa diperintahkan menganalisis isi film tersebut.

Menambahkan yang dikatakan Bapak Muhammad Shohibul Izar, Muhammad Dafa Wiranata selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

Yang pertama pada saat bapak Izar masuk kelas mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu menjelaskan pada siswa bahwa hari ini tidak menggunakan buku paket tidak menggunakan lembar kerja siswa (LKS) melainkan menggunakan media berupa film kartun Syamil dan Dodo, dan setelah dijelaskan baru siswa disuruh melihat filmnya dan disuruh mencermati dengan baik. Kemudian siswa di perintahkan untuk menganalisis isi film tersebut.<sup>71</sup>

Hal ini juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Dzaki Al AUFAN selaku siswa kelas VIII mengatakan:

“Pertama kali mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa, dan setelah itu sedikit menjelaskan materi dan setelah itu meminta siswa untuk menyimak film tersebut. Lalu disuruh untuk analisis filmnya”<sup>72</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Muhammad Dafa Wiranata dan Dzaki Al AUFAN dapat disimpulkan bahwa, Bapak Muhammad Shohibul Izar pada saat masuk kelas yaitu mengucapkan salam, menyapa siswa, menyampaikan dan menjelaskan sedikit materi yang akan diajarkan dan media yang akan digunakan yaitu media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo, lalu siswa disuruh untuk menyimak film tersebut. Kemudian diperintahkan untuk melakukan analisis terhadap film

---

<sup>71</sup> Muhammad Dafa Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

<sup>72</sup> Dzaki Al AUFAN, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

kartun tersebut.

Pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo ini terdapat satu kali pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII materi puasa.

Sebagaimana hasil observasi peneliti, bahwa pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII materi puasa dilaksanakan hanya satu kali pertemuan saja, karena film kartun Syamil dan Dodo ini berepisode. Jadi, dalam satu scene film itu materinya selesai. Satu kali pertemuan pembelajaran PAI di kelas VIII terdapat tiga jam pelajaran, satu jam pertama digunakan untuk menjelaskan materi sebelum penayangan film. Sedangkan jam kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran dengan menampilkan film kartun Syamil dan Dodo, kemudian guru memerintahkan menganalisis isi film serta melakukan evaluasi terhadap siswa setelah melaksanakan pembelajaran melalui film

kartun tersebut.<sup>73</sup>

Sebagaimana apa yang dikatakan oleh Bapak Shohibul Izar menyatakan bahwa:

Pelaksanaan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo ini saya laksanakan satu kali pertemuan saja pada materi puasa. Karena dalam satu pertemuan itu terdapat tiga jam pelajaran, dan saya rasa itu sudah cukup apalagi film kartun Syamil dan Dodo ini berepisode.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Obsevasi di SMP Negeri 1 Jelbuk, 18 Maret 2024

<sup>74</sup> Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

Berdasarkan apa yang dikatakan oleh bapak Muhammad Shohibul Izar dapat dipahami bahwa, pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII dilaksanakan hanya satu kali pertemuan saja pada materi puasa, karena film kartun Syamil dan Dodo ini berepisode.

Hal ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:



**Gambar 4.4**  
**Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Kartun.**<sup>75</sup>

Gambar di atas, menunjukkan siswa menyimak penayangan film kartun Syamil dan Dodo sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti tentang puasa.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, dilaksanakan dalam satu kali

<sup>75</sup> Dokumentasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo

pertemuan karena film kartun Syamil dan Dodo ini berepisode, dalam satu scene film selesai maka, materinya juga selesai. Pada pelaksanaannya media tersebut ditayangkan sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu tentang puasa.

### **3. Evaluasi Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII**

Evaluasi merupakan tahap yang sangat penting pada proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo yang telah dilaksanakan, di mana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk penerapan selanjutnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari evaluasi pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP

Negeri 1 Jelbuk Jember. Pertama, evaluasi keberhasilan implementasi atau penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar. Pada evaluasi ini melibatkan penilaian sejauh mana media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo diimplementasikan sesuai dengan perencanaan. Kedua, evaluasi respon siswa yang melibatkan siswa dalam penilaian tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dalam hal ini menyangkut tingkat minat siswa dalam belajar, motivasi, partisipasi dan lain sebagainya. Ketiga, evaluasi hasil belajar, pada tahap ini fokus pada

perolehan belajar siswa.

Evaluasi atau penilaian terhadap siswa dilakukan sesuai apa yang sudah direncanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Indah selaku waka kurikulum mengatakan:

Untuk evaluasi atau penilaian terhadap siswa, guru menggunakan sesuai apa yang telah direncanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jadi sudah *include*, penilaian apa yang digunakan pada rencana pembelajaran. Misalnya guru menggunakan uji pemahaman dengan menyuruh siswa menganalisis sejauh mana siswa tersebut paham pada materi yang telah disampaikan, memberi soal, memberi kuis dan ada juga ada guru melihat dari keaktifan siswa melalui berdiskusi.<sup>76</sup>

Berdasarkan apa yang dikatakan oleh Ibu Indah selaku waka kurikulum mengenai evaluasi atau penilaian terhadap siswa dapat disimpulkan bahwa, guru mengevaluasi siswa sesuai dengan apa yang direncanakan pada RPP, jadi penilaian sudah termasuk pada rencana pembelajaran, seperti; guru menggunakan uji pemahaman, memberikan soal, memberi kuis dan juga ada guru yang melihat dari keaktifan siswa melalui diskusi.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo yang diperuntukkan guna mengetahui keberhasilan penerapannya, guru melihat hasil siswa menganalisis isi dari film tersebut yang ditulis di kertas, mereview kembali materi yang sudah diajarkan melalui film kartun Syamil dan Dodo, dan mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS). Hal ini bertujuan untuk mengukur

---

<sup>76</sup> Indah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Maret 2024

sejauh mana pemahaman atau pengetahuan siswa yang didapat tentang materi yang disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Shohibul Izar selaku guru PAI kelas VIII mengenai tahap evaluasi, beliau mengatakan:

Evaluasinya melalui analisis siswa yang dikerjakan dilembar kertas itu, jadi kalau analisisnya sama dengan isi film berarti mereka bisa dikatakan paham kalau analisisnya masih jauh dari isi film berarti perlu diulang lagi materinya. Kadangkan siswa melihat film itu ada yang paham ada yang tidak, kadang cuma ada juga yang lihat tokohnya tidak fokus dengan materinya. Maka evaluasinya bisa dilihat dari hasil analisisnya kemudian ditindak lanjuti dengan tayangan filmnya lagi, kalau masih tidak bisa maka dijelaskan melalui lisan. Kemudian saya itu menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan melalui film itu dan disuruh mengerjakan uji pemahaman yang berbentuk pilihan ganda dan uraian yang ada di lembar kerja siswa (LKS).<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwasanya dalam evaluasi pembelajaran dengan media pembelajaran film kartun

Syamil dan Dodo, bapak Muhammad Shohibul Izar selaku guru PAI melihat hasil analisis siswa dari film yang telah ditayangkan. Apabila hasil analisis siswa sama dengan isi film tersebut maka bisa dikatakan siswa sudah paham terhadap materi yang ditampilkan melalui film tersebut. Jika hasil analisisnya jauh dari isi film, maka dilakukan penayangan ulang filmnya, apabila masih belum bisa memahami materinya maka ditindak lanjuti dengan penjelasan secara lisan dari guru pelajaran. Setelah itu guru

---

<sup>77</sup> Obsevasi di SMP Negeri 1 Jelbuk, 18 Maret 2024

<sup>78</sup> Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan melalui film tersebut dan siswa diperintahkan mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS).

Menambahkan yang dikatakan Bapak Muhammad Shohibul Izar, Dini Amelia Kumala selaku siswa kelas VIII, mengungkapkan bahwa:

“Setelah menonton film tersebut, siswa menganalisis terus sama bapak Izar dilihat dari hasil analisis isi film itu apa, dan dikasih tugas disuruh kerjakan.”<sup>79</sup>

Hal yang sama apa yang diungkapkan Ahmad Jibril selaku siswa kelas VIII :

“Melakukan penilaian itu dari hasil menganalisis film yang telah ditampilkan itu, menanyakan kembali materi dan dan mengerjakan uji pemahaman di lembar kerja siswa (LKS).”<sup>80</sup>

Hal ini senada apa yang dikatakan Asraf Almer Bachtiar selaku siswa kelas VIII yang mengatakan:

“ya dari hasil analisis itu dan mengerjakan uji pemahaman itu serta menanyakan kembali materi yang telah disampaikan.”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII mengenai evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada pelajaran PAI dan budin pekerti dapat disimpulkan bahwa, bapak Muhammad Shohibul Izar pada akhir kegiatan belajar mengajar dengan mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa dan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan serta dilihat dari hasil analisis isi film tersebut.

Selanjutnya evaluasai media pembelajaran film kartun Syamil dan

---

<sup>79</sup> Dini Amelia Kumala, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

<sup>80</sup> Ahmad Jibril, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

<sup>81</sup> Asraf Almer Bachtiar, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

Dodo juga dapat dilihat dari respon siswa. Dalam hal ini melihat tingkat minat dalam belajar dan keaktifan siswa dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dilihat dari respon siswa yaitu sangat antusias. Karena dengan menggunakan media kartun tersebut, pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak jenuh serta siswa lebih tertarik, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas.<sup>82</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yakni:



**Gambar 4.5**  
**Guru Memberi Pertanyaan Kepada Siswa.<sup>83</sup>**

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan media film kartun Syamil dan Dodo siswa sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Dafa Wiranata selaku siswa kelas VIII mengatakan:

<sup>82</sup> Obsevasi di SMP Negeri 1 Jelbuk, 18 Maret 2024

<sup>83</sup> Dokumentasi, Guru Memberi Pertanyaan Kepada Siswa

“Bisa dikatakan cukup aktif, karena sudah dari awal membuat siswa senang dengan menggunakan media kartun tersebut sehingga tidak membuat jenuh dan lebih tertarik. Maka otomatis akan terjadi peningkatan aktifitas siswa di dalam kelas.”<sup>84</sup>

Hal senada apa yang dikatakan oleh Dzaki Al Aufan selaku siswa kelas VIII mengatakan:

“Iya lebih aktif, tertarik untuk lebih belajar karena medianya menyenangkan”<sup>85</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilihat dari respon siswa dikatakan berhasil dalam penerapannya. Karena minat belajar siswa semakin meningkat dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan media film kartun tersebut.

Tahap akhir dalam evaluasi pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar. Dalam hal ini untuk mengetahui perolehan belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Sebagaimana hasil observasi peneliti, diketahui bahwa evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan melihat hasil belajar yaitu perolehan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan melakukan *test* pada akhir pelajaran. *Test* yang dilakukan adalah mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS) yang

<sup>84</sup> Muhammad Dafa Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024

<sup>85</sup> Dzaki Al Aufan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Maret 2024



dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, kegiatan evaluasi merupakan satu tahap yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini sebagai alat ukur tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang ada disekolah.</li> <li>b. Menyusun materi dan menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan.</li> <li>c. Menyiapkan media pembelajaran seperti laptop/komputer, LCD proyektor, film yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu kartun Syamil dan Dodo tentang puasa.</li> </ul>
2	Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember	Pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII, dilaksanakan pada satu kali pertemuan. Pada awal pembelajaran, guru memberi arahan singkat dan menjelaskan materi yang akan diajarkan dan akan disampaikan melalui penayangan film kartun. Kemudian guru menayangkan film kartun Syamil dan Dodo terkait materi yaitu tentang puasa. Setelah siswa menonton, guru memerintahkan untuk menganalisis isi film tersebut.
3	Evaluasi Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat hasil analisis siswa dari film yang telah ditampilkan.</li> <li>b. Menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo.</li> <li>c. Siswa mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS).</li> </ul>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dari data-data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember. Adapun hasil temuan yang diperoleh di lapangan sebagai berikut,

#### 1. Perencanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII

Setiap pembelajaran harus direncanakan dengan matang, sehingga guru harus menyajikan dan mengajarkan materi dengan tepat. Guru diharapkan mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar siswa dengan baik serta memilih strategi dan metode pengajaran yang tepat untuk mengelola kelas dan membimbing siswa supaya proses pembelajaran yang berlangsung tercapai sesuai pada tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember melalui beberapa tahapan. Pada tahapan pertama yaitu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang ada di

sekolah, menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dan menyusun materi yang sesuai dengan momentnya.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan apa yang diungkapkan Kemp dalam buku Farida Jaya, bahwa rancangan pembelajaran harus dimulai dengan memastikan apakah suatu rancangan itu cocok untuk program yang akan dilaksanakan.<sup>87</sup>

Sebagai seorang pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan efektif. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengembangkan berbagai media pembelajaran dan sumber belajar yang menarik dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran sebagai bagian dari sumber belajar. Penggunaan beragam media pembelajaran merupakan sebuah strategi efektif dan memiliki peran yang penting untuk melengkapi, memelihara, dan meningkatkan kualitas serta proses pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan teknologi dan berbagai jenis media, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam, akan membantu meningkatkan pemahaman dan retensi materi, merangsang partisipasi aktif siswa, dan memperkuat motivasi untuk belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana dalam jurnal Deskoni, ketepatan penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari pemahaman kita terhadap ragam dan karakteristik media tersebut. Setiap jenis media pembelajaran

---

<sup>87</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2019 ), 77

memiliki kekhasan tersendiri. Hal ini perlu dijadikan bagian kemampuan dan keterampilan guru sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki menuju guru yang profesional.<sup>88</sup>

Selanjutnya menentukan media belajar, guru PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember kemudian menyiapkan media yang akan digunakan seperti laptop, LCD proyektor, film yang sesuai dengan materi yaitu kartun Syamil dan Dodo tentang puasa.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sulton dalam artikel Deskoni, bahwa kartun merupakan salah satu jenis media grafis yang digunakan dalam dunia pendidikan, berfungsi sebagai alat memperjelas materi, menciptakan nilai rasa lebih dalam memahami materi, sebagai media kritisi, dan sebagainya.<sup>89</sup>

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media menjadi suatu keharusan bagi guru guna menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif, efisien dan menyenangkan bagi para siswa. Sebagaimana namanya disebut dengan media, bukan hanya sekedar alat bantu, melainkan juga merepresentasikan materi yang akan disampaikan oleh guru dengan cara yang lebih visual, interkatif, dan mendalam.

Dalam proses pembelajaran, sebenarnya dapat dilaksanakan tanpa media pembelajaran. Guru juga bisa memilih untuk menggunakan media dalam pembelajaran, atau bahkan tidak menggunakan media pembelajaran

---

<sup>88</sup> Deskoni, *Pengembangan Media Kartun Animasi Pada Pembelajaran Ekonomi Pembangunan di Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Jurnal Forum Sosial, Vol. 1 No. 5, 2012, 23-24

<sup>89</sup> Deskoni, Jurnal Forum Sosial, Vol. 1 No. 5, 2012, 23-24

sama sekali. Namun dalam realitanya, proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran. Beberapa diantaranya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, membuat siswa lebih terlibat dan tidak merasa bosan. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan menyampaikan informasi secara visual dan audiovisual, seperti video, animasi dan permainan interaktif, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih praktis. Hal ini membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan Masnur Muslich yang menyebutkan efektif atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan ditentukan oleh seberapa besar perencanaan yang telah kita susun dan disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pelajaran yang akan disampaikan, agar pada prosesnya pencapaian tujuan tersebut lebih terarah.

Maka dari itu secara teknis perencanaan pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar.
- b. Tujuan pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran.
- d. Pendekatan dan metode pembelajaran.
- e. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- f. Alat dan sumber belajar.
- g. Evaluasi pembelajaran.<sup>90</sup>

Dari 7 point komponen penentu keefektifan perencanaan pembelajaran, peneliti berhasil menemukan semua unsurnya dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII yakni dengan membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kemudian menyusun materi, menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan media pembelajaran berupa laptop/komputer, LCD dan proyektor serta menyiapkan sebuah film yang berkaitan dengan materi yaitu film kartun Syamil dan Dodo tentang puasa yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Semua tahapan perencanaan diatas sejalan dengan berbagai

---

<sup>90</sup> Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 53

teori yang telah dipaparkan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember kelas VIII, telah dibuat secara terperinci dan matang sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

## **2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII**

Pelaksanaan merupakan proses pengaplikasian program perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembelajaran setiap guru mempunyai strategi dan metode pembelajaran yang berbeda-beda sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran erat kaitannya dengan media pembelajaran yang digunakan guru. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga mendorong siswa untuk aktif belajar, melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan refleksi. Dalam hal ini, guru harus mempertimbangkan dengan cermat media pembelajaran mana yang akan digunakan, memastikan bahwa media tersebut tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merangsang pemikiran positif dan aktif siswa, sehingga mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendalam.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih

efektif dan efisien.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII, diketahui guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pada awal pembelajaran, guru memberikan arahan singkat dan menjelaskan sedikit materi yang akan diajarkan, kemudian menyampaikan bahwa materi yang akan diajarkan tersebut melalui penayangan film. Kemudian guru menayangkan film terkait materi tentang puasa, setelah itu siswa diperintahkan untuk menganalisis isi film tersebut. Hal tersebut dilakukan supaya siswa lebih tertarik serta dapat menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi melalui film yaitu kartun Syamil dan Dodo. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami alur penyampaian materi yang terkandung dalam media pembelajaran film kartun dan juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hamalik sebagaimana dikutip dalam Jurnal Untirta karya Sapriyah bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap Orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan

---

<sup>91</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 12

proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>92</sup>

Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan manfaat penggunaan media pembelajaran yang dirumuskan menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Andi Kristanto sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Memperbesar perhatian para siswa, meningkatkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- c. Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa menurut kemampuan dan minatnya.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan terus-menerus, hal itu terutama terdapat dalam gambar hidup.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Sapriyah, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip, Jurnal Untirta, Vol. 2, No. 1, 2019, 470-477

<sup>93</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), 14

Pelaksanaan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII pada materi puasa dilaksanakan satu kali pertemuan. Karena film kartun ini berepisode, dalam hal ini dirasa sudah cukup, sebab satu scene film kartun Syamil dan Dodo sudah mencakup bahasan satu tema atau materi.

Setelah merancang perencanaan yang cermat dan efisien, tahap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan baik agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Dalam menjalankan peran sebagai fasilitator Guru mampu memberikan pengantar yang menginspirasi dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, peran media pembelajaran sebagai alat bantu menjadi sangat signifikan dalam memfasilitasi penyampaian materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pada konteks penerapan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, langkah-langkah pelaksanaan yang diatur sedemikian rupa sehingga memenuhi kriteria dari berbagai teori yang telah diterapkan. Hal ini menciptakan landasan yang solid bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berdampak positif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran yang terencana dan terarah menjadi kunci utama untuk dapat mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang matang menjadi fondasi bagi pelaksanaan yang efektif. Guru sebagai

fasilitator mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi kepada siswa, sementara media pembelajaran sebagai alat dalam penyampaian materi. Penerapan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang terencana dapat memenuhi berbagai kriteria teori yang telah dipaparkan. Menegaskan pentingnya pelaksanaan pembelajaran yang terencana dan terarah menjadi kunci dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.

### **3. Evaluasi Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII**

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasanya evaluasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini untuk mengukur kemampuan siswa serta melihat keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data, evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII, evaluasi yang dilakukan melalui beberapa tahapan yakni,

- a. Mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS), uji pemahaman tersebut berbentuk pilihan ganda dan uraian yang ada di lembar kerja siswa pada setiap akhir pembahasan yang dipelajari.
- b. Memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan, pertanyaan yang diberikan adalah seputar materi yang disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo.
- c. Melihat hasil analisis siswa dari film yang sudah ditampilkan, guru meminta siswa untuk merangkum dan menganalisa materi yang telah disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo pada kertas dengan pemahaman siswa masing-masing.

Semua tahapan evaluasi yang dilakukan tersebut bertujuan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang telah disampaikan melalui media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dirumuskan Rina Febriana, evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan dalam menentukan nilai, kriteria, maupun tindakan dalam pembelajaran.<sup>94</sup>

Adapun hasil evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga.
- 2) Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>94</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 9  
<https://g.co/kgs/tXf9NGD>

- 3) Siswa lebih tertarik dan proses pembelajaran lebih menyenangkan melalui media pembelajaran kartun tersebut.
- 4) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan kegunaan media pembelajaran menurut Rahadi dalam buku Muhammad Hasan yaitu untuk membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga proses pembelajaran lebih efisien, efektif dalam waktu dan tenaga, dapat meningkatkan hasil belajar, memungkinkan proses belajar dilakukan di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi pada proses belajar dan mampu merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.<sup>95</sup>

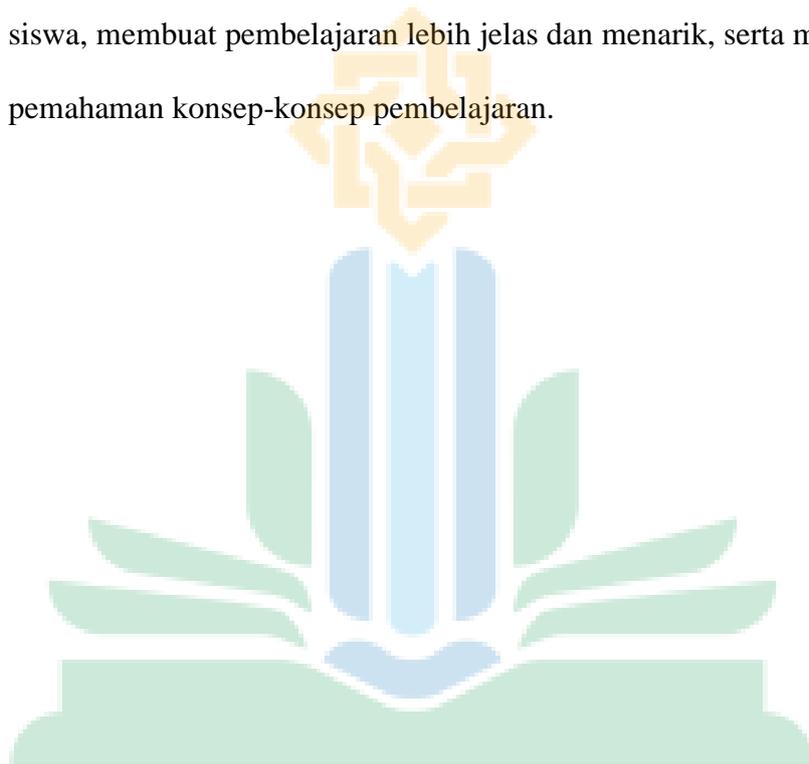
Dengan membandingkan antara metode tradisional seperti ceramah dengan penggunaan media dalam pembelajaran, dapat dilihat bahwa metode pembelajaran melalui media memberikan sejumlah keunggulan yang signifikan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk. Salah satunya adalah siswa tidak mudah bosan, yang merupakan hasil penggunaan media yang mempertahankan tingkat minat siswa sepanjang proses pembelajaran.

Selain itu, pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dengan memberikan beragam stimuli visual dan audio yang dapat menarik perhatian siswa. Sebagai hasilnya, materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami, karena penggunaan media membantu memperjelas konsep-konsep yang diajarkan dan mengilustrasikan materi dengan cara yang lebih konkret dan mudah dicerna bagi siswa.

---

<sup>95</sup> Muhammad Hasan et al, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 43

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan keunggulan yang signifikan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk Jember dibandingkan dengan metode tradisional seperti ceramah. Media membantu menjaga minat siswa, membuat pembelajaran lebih jelas dan menarik, serta meningkatkan pemahaman konsep-konsep pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Implementasi Media Pembelajaran Film Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember,” peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan K-13 yang ada disekolah, menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dan menyusun materi sesuai dengan momentnya, serta menyiapkan media pembelajaran seperti laptop/komputer, LCD proyektor, film yang sesuai dengan materi yaitu kartun Syamil dan Dodo tentang puasa.
2. Pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, dilaksanakan pada satu kali pertemuan. Pada awal pembelajaran, guru memberi arahan singkat dan menjelaskan materi yang akan diajarkan dan akan disampaikan melalui penayangan film kartun. Kemudian guru menayangkan film kartun Syamil dan Dodo terkait materi yaitu tentang puasa. Setelah siswa menonton, guru memerintahkan untuk menganalisis isi film tersebut.

3. Evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember, evaluasi yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.
  - a. Melihat hasil analisis siswa dari film yang telah ditampilkan.
  - b. Menanyakan kembali materi yang disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo.
  - c. Siswa mengerjakan uji pemahaman yang ada di lembar kerja siswa (LKS).

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penyajian data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan untuk dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi lembaga pendidikan**

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran agar dapat mendukung siswa dalam meningkatkan hasil dan minat belajar. Selain itu juga, memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan minat pada proses pembelajaran.

### **2. Bagi guru**

Guru hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan kemajuan belajar siswa,

karena penggunaan media pada proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar, mengefisienkan penggunaan waktu, dan mengoptimalkan perannya sebagai pendidik.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih mandiri dalam berusaha meningkatkan kemampuan belajarnya, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Selain itu sebaiknya lebih aktif menggunakan media/alat untuk meningkatkan minat dan pemahaman guna mencapai tujuan ada hasil pembelajaran yang optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Anwar, Syaiful, *Desain Pendidikan Agama Islam (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah)*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Ayatollah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, vol 2, no 2, Agustus 2020, 214-215.
- Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021 <https://bitly.cx/6jez>
- Cahyadi, Ani, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Teori dan Prosedur*, Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Deskoni, *Pengembangan Media Kartun Animasi Pada Pembelajaran Ekonomi Pembangunan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*, *Jurnal Forum Sosial*, Vol. 1 No. 5, 2012, 23-24.
- Dodo, Syamil, *Pondok Islami*, diakses Februari 21, 2024, <https://pondokislami.com/film-anak-islami-dodo-dan-syamil-cara-asyik-mengajarkan-agama-pada-anak-html>
- Duniapcoid, *Kartun*, *Dunia Pendidikan*, dipublikasikan Januari 30, 2024, <https://duniapendidikan.co.id/kartun/>
- Fajar Shodiq, Sadam, *Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0*, *Jurnal at-Tajdid*, Vol 02, No 02, Juli-Desember 2018, 218
- Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, <https://g.co/kgs/tXf9NGD>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Intiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmah Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdim Tahrir, Ahmad Mufid Anwari, Azwar Rahmad, Masdiana, I Made Indra P., *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Press, 2020.

- Jaya, Farida, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: UIN Sumatra Utara, 2019.
- Junaedi, Mahfud, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana, 2017.
- Kartun, *Upi*, diakses Februari 25, 2024, <https://bitly.cx/ZIHtr>
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*, Depok: Al-Huda, 2018.
- Ketut , I Gunarta, *Implementasi Pembelajaran YOGA Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumatera*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol 03, No 02, Agustus 2017 <https://bitly.cx/dxs>
- Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*, Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016.
- Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sumatera Utara: UINSU, 2010.
- Maulid, Reyvan, *Kartun*, UMN, dipublikasikan Sepetember 09, 2022, <https://shorturl.gg/VaKy0>
- Mudia Alti, Rahmi, Putri Tipa Anasi, Dumaris E. Silalahi, lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh. Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, Ilham Kamaruddin, Herman, Eva Nurul Malahayati, Sri Hapsari, Winda Jubaidah, Wanda Nugroho Yanuarto, Rifka Agustianti, Andri Kurniawan, *Media Pembelajaran*, Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Muslich, Masnur, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nurdin, Usman, *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011
- Nurhasanah, Siti, agus jayadi, rika sa'diyah, syafrimen, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Edu Pustaka, 2019
- Octavera, AA, *Kartun*, Repository Iain Kudus, diakses Februari 25, 2024, <https://bitly.cx/v5KQL>
- Paggara, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman, *Media Pembelajaran*, Gunungsari, UNM, 2022.
- Peraturan Menteri Agama RI, NO. 55 Tahun 2014, Pasal 1 Ayat 1.
- Puspa Samodra, Fitriyani , *Kartun*, Liputan6, dipublikasikan April 05, 2023, <https://shorturl.gg/5sbSN>
- Putri Karima, Tistya, *Ciri-ciri Kartun*, Dictio, dipublikasikan Mei 02, 2018,

<https://www.dictio.id/t/apa-ciri-ciri-gambar-kartun/77018>

- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ramli, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, 2012.
- Rita Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambrawati, Resty Noflida Putri, Nuryami, Lukman Waris, *Metode Penelitian Kualitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sapriyah, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip, Jurnal Untirta, Vol. 2, No. 1, 2019, 470-477.
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, Banda Aceh: Pena, 2017.
- Supartiana, Rini, Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Animasi Syamil dan Dodo Pada Siswa Kelas II MIN Demangan Kota Madiun, *Jurnal Dewantara*, Vol 6, No 02, Juli-Desember 2018, 252-253.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, Ali Maulidia, Miftah Wangsadanureja, *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren*, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 10, No 01, Februari 2021 <https://bitly.cx/9LG>

## Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Fauzan  
NIM : T20191462  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B

Jember, 23 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



A. Fauzan  
NIM/T20191462

## Lampiran 2 : Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Media Pembelajaran Film Kartun <i>Syamil Dan Dodo</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Pembelajaran</li> <li>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Film Kartun Syamil dan Dodo</li> <li>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD Proyektor</li> <li>Laptop/Komputer</li> <li>Video/Film Pembelajaran</li> <li>Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru PAI</li> <li>Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jelbuk Jember</li> </ul> </li> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif</li> <li>Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Reduksi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Verifikasi atau penarikan kesimpulan</li> </ul> </li> <li>Keabsahan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber</li> <li>Triangulasi teknik</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana perencanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember?</li> <li>Bagaimana evaluasi media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember?</li> </ol>

## Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5782/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Jelbuk

JL. R.A Kartini No.1, Krajan Barat, Jelbuk, Kec. Jelbuk, Kab. Jember, Prov.Jawa Timur, 68192

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191462  
 Nama : A.FAUZAN  
 Semester : Semester sepuluh  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Media Pembelajaran Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mohamad Niswanto, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Maret 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 JELBUK**

Jl. R.A. Kartini No. 01 Jelbuk ☎ (0331) 540030 Kode Pos 68192 Jember  
Website : [smpn1jelbuk.blogspot.com](http://smpn1jelbuk.blogspot.com) E-mail : [smpn1jelbuk@gmail.com](mailto:smpn1jelbuk@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/052/413.10.20523950/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOHAMAD NISWANTO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP : 196803071994121004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jelbuk

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : **A. FAUZAN**  
NIM : T20191462  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jelbuk pada tanggal 01 Maret s.d. 30 Maret 2024 berkenaan dengan penyelesaian studinya dengan judul: ***“Implementasi media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk”***.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Maret 2024

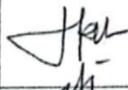
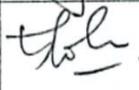
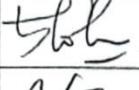
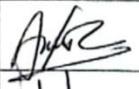
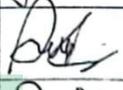
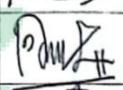
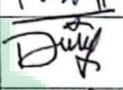
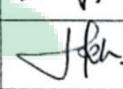
Kepala Sekolah,

**MOHAMAD NISWANTO, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 196803071994121004

## Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal/Tahun	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1	Jum'at, 1 Maret 2024	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Jelbuk	Ibu Nurul	
2	Jum'at, 15 Maret 2024	Meminta data profil sekolah ke TU	Bapak Faiq	
3	Senin, 18 Maret 2024	Observasi dan dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar kelas VIII	Bapak Izar	
4	Kamis, 21 Maret 2024	Wawancara dengan kepala sekolah	Bapak Niswanto	
5	Kamis, 21 Maret 2024	Wawancara dengan waka kurikulum	Ibu Indah	
6	Jum'at, 22 Maret 2024	Wawancara dengan guru PAI kelas VIII	Bapak Izar	
7	Jum'at, 22 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Asraf Almer Bachtiar	
8	Jum'at, 22 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Ahmad Jibril	
9	Jum'at, 22 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Dzaki Al Aufan	
10	Jum'at, 22 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Dini Amelia Kumala	
11	Jum'at, 22 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Muhammad Dafa Wiranata	
12	Sabtu, 30 maret 2024	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	Ibu Nurul	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

30 Maret 2024  
SMP Negeri 1 Jelbuk

  
Ahmad Niswanto, S.Pd.,  
NIP. 196807031994121004



## Lampiran 6 : Instrumen Pedoman Penelitian

**INSTURMEN PEDOMAN PENELITIAN****❖ Pedoman Wawancara****A. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana supervisi bapak kepada guru dalam penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jelbuk?
2. Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jelbuk?
3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Jelbuk?
4. Menurut bapak seberapa penting penerapan atau penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jelbuk?

**B. Waka Kurikulum**

1. Apakah ada ketentuan tertentu dari bidang kurikulum untuk para guru saat menyusun perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan menerapkan media pembelajaran di kelas VIII melalui film kartun Syamil dan Dodo?
3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan menerapkan media pembelajaran di kelas VIII melalui film kartun Syamil dan Dodo?
4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII melalui media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo?

**C. Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimana bapak merencanakan dan menyusun materi dalam media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII? Apakah ada prinsip atau pedoman tertentu yang anda terapkan?

2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII?
3. Bagaimana bapak menilai dan mengevaluasi pada siswa setelah menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII?
4. Apa alasan bapak menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII?
5. Bagaimana bapak melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional di kelas VIII?

#### **D. Siswa Kelas VIII**

1. Bagaimana menurut anda saat bapak Izar mengajar menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti? Jelaskan?
2. Apakah anda merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar ketika menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti? Jelaskan?
3. Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo? Mengapa?
4. Apakah anda lebih aktif dalam kelas saat media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo digunakan? Mengapa?
5. Bagaimana bapak Izar melaksanakan pembelajaran dengan film kartun Syamil dan Dodo?
6. Bagaimana bapak Izar dalam melakukan penilaian setelah melaksanakan pembelajaran melalui film kartun Syamil dan Dodo?

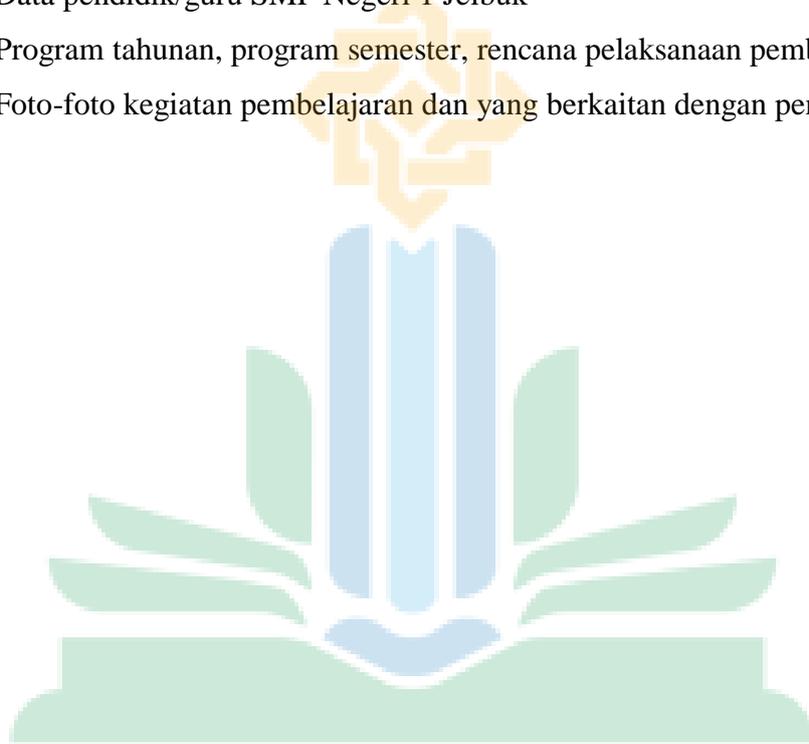
#### **❖ Pedoman Observasi**

1. Observasi mengenai kondisi obyektif SMP Negeri 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Keadaan siswa di SMP Negeri 1 Jelbuk

3. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember

❖ **Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Jelbuk
2. Visi dan misi SMP Negeri 1 Jelbuk
3. Letak geografis SMP Negeri 1 Jelbuk
4. Data pendidik/guru SMP Negeri 1 Jelbuk
5. Program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran
6. Foto-foto kegiatan pembelajaran dan yang berkaitan dengan penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 : Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA****A. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana supervisi bapak kepada guru dalam penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jelbuk?

**Jawab:** Kalau supervisi itu, kan di sini guru agama ada dua yang jelas sebagai acuan saya untuk perbaikan guru mengajar saya lakukan supervisi tetapi kadang-kadang dibantu oleh waka kurikulum, kan di dissini ada 17 kelas.

2. Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jelbuk?

**Jawab:** langkah pertama adalah identifikasi media yang kira-kira akan dibutuhkan guru tersebut, sehigga dengan demikian guru tersebut akhirnya menyampaikan kepada kurikulum, akhirnya kurikulum itu bersama bendahara BOS dan sebagainya memprogramkan itu apa yang kira-kira dibutuhkan tapi belum ada di sekolah, jika kalau belum ada, adanya diprogramkan untuk pengadaan tetapi kalau sudah ada, langsung saja bisa digunakan.

3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Jelbuk?

**Jawab:** Sebetulnya ini boleh katakan mengulang dari pertanyaan sebelumnya, jadi kalau perencanaannya itu yang jelas guru agama yang tau persis tentang materi dan tujuan pembelajaran dimapel masing-masing PAI kelas 7 8 9, akhirnya merencanakan media pembelajaran apa yang akan digunakan, kemudian juga diperencanaan media itu sudah ada atau belum disekolah, atau memang harus membuat sendiri atau memang kontekstual, praktek dan sebagainya.

4. Menurut bapak seberapa penting penerapan atau penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jelbuk?

**Jawab:** Menurut saya sangat penting, sebab anak-anak itu agar

memperoleh pembelajaran yang bermakna apalagi PAI, PAI itu kan berhubungan dengan ibadah misalnya syarat dan rukunnya shalat kemudian itu kalau dipraktikkan langsung kan tau anak-anak kemudian thaharah dan sebagainya, itu kan anak-anak tidak cukup hanya teori dan tidak cukup guru itu sebagai model memperagakan tapi anak-anak harus mencoba, sehingga itu paling tidak membutuhkan LCD proyektor nah itu kami siapkan tapi kalau untuk media yang lain mungkin sekolah perlu pengadaan ya kami siapkan, jadi intinya adalah media pembelajaran khususnya pada pembelajaran PAI itu sangat diperlukan sebab itu berhubungan nanti anak-anak itu biar tidak terjadi distorsi contoh praktek solat, oh seperti ini prakteknya, kan anak-anak kalau cuma teori saja tidak ada contoh yang benar bisa salah misalnya praktek berwudhu dari niat dan sebagainya itu harus dipraktikkan walaupun anak-anak mayoritas agama Islam lingkungan pondok tetapi kita perlu mengecek satu-satu sehingga kalau terjadi ketidak sempurnaan guru bisa tau dan segera bagaimana baiknya bagaimana betulnya.

#### **B. Waka Kurikulum**

1. Apakah ada ketentuan tertentu dari bidang kurikulum untuk para guru saat menyusun perencanaan pembelajaran?

**Jawab:** Perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Jelbuk ini mas, itu ya harus sesuai dengan Kurikulum yang ada, karena sekarang itu mas Kurikulum di SMP Negeri 1 Jelbuk kelas VII itu menggunakan Kurikulum merdeka. Kalo kelas VIII dan kelas XI menggunakan Kurikulum 2013. Dalam penyusunan RPP juga seharusnya sudah jadi tugas bagi Bapak/Ibu guru, jadi setiap tahun ajaran baru Bapak/Ibu guru diharapkan bisa merancang RPP dan kemudian memilih bahan ajar, metode dan media yang akan digunakan seperti power point, film pembelajaran, Gform dll.

2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan menerapkan media pembelajaran di kelas VIII melalui film kartun Syamil dan Dodo?

**Jawab:** kan semua sebelum kita mengajar kan, kita membuat semacam rencana pembelajaran (RPP), jadi dari RPP itu kita sudah tau bagaimana model pembelajarannya apa yang digunakan kemudian media apa yang digunakan kan seperti itu, semuanya tercantum direncana pembelajaran

atau RPP itu.

3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan menerapkan media pembelajaran di kelas VIII melalui film kartun Syamil dan Dodo?

**Jawab:** iya jadi sesuai jadwal dan juga sudah tercantum di rencana pembelajaran.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII melalui media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo?

**Jawab:** Untuk evaluasi atau penilaian terhadap siswa itu mas, guru menggunakan sesuai apa yang telah direncanakan pada reencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jadi itu sudah *include*, penilaian apa yang digunakan pada rencana pembelajaran, misalnya guru menggunakan uji pemahaman dengan menyuruh siswa menganalisis sejauh mana siswa tersebut paham pada materi yang telah disampaikan, selain itu juga bisa dengan memberi soal, dengan memberi kuis dan ada juga terkadang ada guru melihat dari keaktifan siswa melalui berdiskusi.

### C. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana bapak merencanakan dan menyusun materi dalam media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII? Apakah ada prinsip atau pedoman tertentu yang anda terapkan?

**Jawab:** Karena kelas VIII menggunakan kurikulum 2013, jadi saya membuat RPP harus menyesuaikan dengan kurikulum itu. RPP ini termasuk dalam perencanaan pembelajaran bagaimana nantinya proses pembelajaran mulai dari kayak KI, KD, tujuan pembelajaran serta menentukan metode, media yang digunakan sampai dengan penilaian yang akan saya gunakan agar tujuan yang ingin saya capai dalam pembelajaran itu tercapai. Kalau dengan perencanaan media pembelajaran kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, perencanaan yang saya lakukan menyesuaikan dengan RPP yang saya buat, menyusun materi itu menyesuaikan dengan kondisi kelas dan juga menyesuaikan dengan moment atau saat yang tepat misal materi tentang puasa kebetulan itu ditahun ini bertepatan dengan kegiatan puasa, jadi untuk merencanakan

yang pertama menyesuaikan dengan momentnya kedua merencanakan materinya dikasih media yang paling unik kondisi puasa tidak mungkin kita terus-terusan menggunakan metode ceramah pasti ada bantuan media pembelajaran salah satunya saya menggunakan media film animasi disitu film animasinya Syamil dan Dodo, temanya puasa.

2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII?

**Jawab:** Untuk pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan di RPP. Jadi saya masuk kelas, sesudah masuk kelas, saya menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, setelah itu saya sesudah masuk kelas saya menyampaikan bahwasanya hari ini pelajarannya tentang puasa dan juga bertepatan dengan bulan ramadhan otomatis puasa, kemudian setelah menjelaskan itu langsung siswa saya kasih arahan bahwasanya dimateri ini saya akan menampilkan tayangan film Syamil dan Dodo, sambil dikasih intermizo, Syamil dan Dodo ini saya rasa ada yang kembar di kelas VIII, dan tentunya teman-teman banyak yang mengira “ini pak siswa ini yang mirip” hal tersebut bukan body shaming akan tetepi sebagai intermizo saja, kemudian pelaksanaannya jadi siswa ditretment, setelah kalian melihat tayangan film nanti coba dianalisis maksud dari film apa, emang temanya puasa tapikan secara film kan banyak sampe 3-5 menit, tayangan film itu nanti dianalisis sama siswa isinya apa saja ditulis dilembaran kertas, film ini berepisode, Syamil dan Dodo ini sesuai dengan partnya masing-masing, ada yang part puasa, zakat, sedekah, haji. Jadi, satu scene selesai materinya selesai.

3. Bagaimana bapak menilai dan mengevaluasi pada siswa setelah menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII?

**Jawab:** Evaluasinya melalui analisis siswa yang dikerjakan dilembar kertas itu, jadi kalau analisisnya sama dengan isi film berarti mereka bisa dikatakan faham kalau analisisnya masih jauh dari isi film berarti perlu diulang lagi materinya, kadangkannya siswa melihat film itu ada yang faham ada yang tidak, kadang cuma ada juga yang lihat tokohnya tidak fokus dengan materinya maka evaluasinya bisa dilihat dari hasil analisisnya

kemudian ditindak lanjuti dengan tayangan filmnya lagi, kalau masih tidak bisa maka dijelaskan melalui lisan. Kemudian saya itu menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan melalui film itu siswa itu dan disuruh mengerjakan uji pemahaman yang berbentuk pilihan ganda dan uraian yang ada di lembar kerja siswa (LKS).

4. Apa alasan bapak menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII?

**Jawab:** Yang pertama karena siswa sekarang apalagi SMP banyak yang sudah menggunakan media sosial, ya semuanya sudah punya termasuk tiktok ig facebook dan segala macam media sosial, maka kalau itu saja sudah mengenal media apalagi pembelajaran, seharusnya pembelajaran lebih dari media itu, kalau siswa sudah bisa memahami media ya otomatis kita harus mengenalkan bahwasanya pembelajaran juga bisa menggunakan media, salah satunya menggunakan media film tadi itu, jadi tidak perlu berbasis ceramah lagi.

5. Bagaimana bapak melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional di kelas VIII?

**Jawab:** Sebenarnya kondisional, dikatakan efektif ya itu tadi setelah evaluasi ternyata siswa yang analisisnya jauh dari film, efektifnya menggunakan ceramah kadang juga mereka itu lihat film melihat tokohnya saja, padahal esensinya bukan melihat tokoh tapi lihat materi, tapi kalau bikang efektif tergantung evaluasinya gimana, kalau evaluasinya tidak sesuai analisisnya maka melalui lisan, efektifnya kondisional sesuai dengan kemauan siswa masing-masing.

#### **D. Siswa Kelas VIII**

1. Bagaimana menurut anda saat bapak Izar mengajar menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti? Jelaskan?

**Jawab Almer:** Pembelajaran menggunakan film itu lebih jelas, sambil nonton sambil dijelaskan materinya difilm tersebut.

**Jawab Dzaki:** Menurut saya lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar

karena siswa kalau setiap mengajar menggunakan media yang lain seperti menggunakan papantulis mudah bosan, jadi bapak izar menggunakan media elektronik seperti halnya menggunakan film pembelajaran supaya siswa lebih nyaman untuk belajar.

**Jawab Jibril:** Menurut saya lebih asik seperti itu soalnya anak-anak juga jadi sedikit ngobrol lebih fokus terhadap pembelajaran juga lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

**Jawab Dafa:** Menurut saya menggunakan media kartun dalam pembelajaran itu termasuk salah satu cara yang paling efektif untuk membuat siswa lebih mudah mengerti materi yang diajarkan karena tidak hanya berbasis pada tulisan dan membaca, jadi siswa itu lebih tertarik untuk belajar dan tidak mudah bosan.

**Jawab Dini:** menurut saya lebih efektif dan siswanya lebih kondusif, diam dan mendengarkan menyimak materi pada film tersebut serta tidak membosankan, kalau menggunakan metode lain menjelaskan materinya kadang beberapa siswa rame berbicara sendiri, sedangkan menggunakan media film pembelajaran lebih fokus dan misalnya ada yang tidak faham bisa ditanyakan.

2. Apakah anda merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar ketika menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti? Jelaskan?

**Jawab Almer:** Ya lebih kalau menggunakan film itu lebih tertarik, soalnya tidak menggunakan film tiap hari, lebih asik, lebih terhibur.

**Jawab Dzaki:** Iya termotivasi, karena lebih mudah untuk memahami tentang materi yang dijelaskan.

**Jawab Jibril:** Pasti lebih tertarik dan termotivasi, karena pembelajaran seperti itu tidak monoton, ya pastinya lebih menarik.

**Jawab Dafa:** Iya lebih tertarik dan termotivasi, karena kalau pembelajaran dengan menggunakan media film itu siswa-siswa itu tidak mudah bosan dan juga tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru terus menerus melainkan bisa melihat dari visualnya kartun itu dan membuat siswa lebih semangat untuk belajar serta membuat siswa lebih kondusif mengikuti proses pembelajaran.

**Jawab Dini:** iya lebih tertarik dan termotivasi karena pembelajarannya

seru dan lebih kondusif.

3. Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo? Mengapa?

**Jawab Almer:** Ya sedikit lebih mudah soalnya langsung dari film itu ada bentuk yang dilakukan atau praktek.

**Jawab Dzaki:** Karena menggunakan metode elektronik itu atau film pembelajaran lebih menyenangkan kepada siswa lebih mudah menangkap materi dan selebihnya juga bisa menghibur, sedangkan kalo menjelaskan menggunakan papantulis itu banyak siswa yang bosan, dan menggunakan media elektronik atau film lebih bisa kondusif siswanya lebih memperhatikan materi yang dijelaskan.

**Jawab Jibril:** Lebih mudah, karena yang disampaikan itu tidak terlalu muter-muter penyampaiannya audentik dan objektif tentang materi yang disampaikan tersebut.

**Jawab Dafa:** Iya, dengan menggunakan media pembelajaran kartun lebih mudah ditangkap oleh siswa karena penjelasan materinya itu sebagian besar difilm pembelajaran tersebut itu lebih spesifik dari pada yang ada di lembar kerja siswa (LKS), jadi pengetahuan siswa tidak hanya dibuku itu saja tapi juga ada dimedia lain yaitu difilm tersebut.

**Jawab Dini:** iya lebih mudah memahami materi dengan menonton film kartun tersebut, karena kebanyakan teman-teman banyak yang suka menonton kartun dan di dalamnya mengandung materi jadi lebih efisien dan teman-teman itu diam, sedangkan menggunakan metode yang lain seperti metode ceramah atau menjelaskan dengan lisan itu masih ada siswa yang ngobrol main berbicara sendiri dan itu membuat saya bosan untuk belajar.

4. Apakah anda lebih aktif dalam kelas saat media pembelajaran film kartun Syamil dan Dodo digunakan? Mengapa?

**Jawab Almer:** Iya, kayak sering kalau ngerti tentang apa yang difilm ditanyakan ke pak izar.

**Jawab Dzaki:** Iya lebih aktif, tertarik untuk lebih belajar karena medianya menyenangkan.

**Jawab Jibril:** Kalau lebih aktif itu kurang bisa menilai, karena saya

sendiri tidak tau kalau saya dikelas bagaimana.

**Jawab Dafa:** Bisa dikatakan cukup aktif, karena sudah dari awal membuat siswa senang dengan menggunakan media kartun tersebut sehingga tidak membuat jenuh dan lebih tertarik maka otomatis akan terjadi peningkatan aktifitas siswa di dalam kelas.

**Jawab Dini:** iya aktif, tapi ada beberapa juga kadang difilmnya itu ada yang kurang jelas dan ditanyakan ke pak izar minta dijelaskan.

5. Bagaimana bapak Izar melaksanakan pembelajaran dengan film kartun Syamil dan Dodo?

**Jawab Almer:** Yang pertama mengatur untuk kelasnya tidak ramai supaya lebih menyimak film, yang kedua menjelaskan tentang isi film serta mengajukan yang ingin ditanyakan.

**Jawab Dzaki:** Pertama kali mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa, dan setelah itu sedikit menjelaskan materi dan setelah itu meminta siswa untuk menyimak film tersebut. Lalu disuruh untuk analisis filmnya.

**Jawab Jibril:** Yang pertama menertibkan anak-anak di kelas terus yang kedua menyampaikan materi yang mau dijelaskan dan menonton film, setelah menonton film pembelajaran dijelaskan kembali sama bapak izar.

**Jawab Dafa:** Yang pertama pada saat bapak izar masuk kelas mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu menjelaskan pada siswa bahwa hari ini tidak menggunakan buku paket tidak menggunakan lembar kerja siswa (LKS) melainkan menggunakan media berupa film kartun Syamil dan Dodo, dan setelah dijelaskan baru siswa disuruh melihat filmnya dan disuruh mencermati dengan baik, dan setelah mencermati filmnya selesai, kemudian siswa di perintahkan untuk menganalisis isi film tersebut. Biasanya juga bapak izar akan bertanya terlebih dahulu apakah ada yang mau ditanyakan atau ditanyakan apakah sudah mengerti atau tidak, jikalau siswa sudah mengerti semua barulah berapa soal untuk dikerjakan oleh siswa.

**Jawab Dini:** Yang pertama sebelum film dimulai siswa disuruh diam, mendengarkan kemudian seumpama tidak yang dipahami disuruh menanyakan.

6. Bagaimana bapak Izar dalam melakukan penilaian setelah melaksanakan pembelajaran melalui film kartun Syamil dan Dodo?

**Jawab Almer:** Ya dari hasil analisis itu dan mengerjakan uji pemahaman itu serta menanyakan kembali materi yang telah disampaikan.

**Jawab Dzaki:** Bapak izar kalau melakukan penilaian itu lebih banyak kepraktek, ada yang membuat film dan membuat majalah dinding dan lain-lain. Kalau setelah menggunakan film, siswa disuruh menganalisis isi apa yang ada di film tersebut.

**Jawab Jibril:** Melakukan penilaian itu ya bapak lihat dari hasil menganalisis film yang telah ditampilkan itu, menanyakan kembali materi dan mengerjakan uji pemahaman di lembar kerja siswa (LKS).

**Jawab Dafa:** bapak izar memberi soal atau tugas untuk dikerjakan, dan dengan menggunakan film pembelajaran tersebut setelah mencermati siswa disuruh menganalisis film tersebut.

**Jawab Dini:** Setelah menonton film tersebut, siswa menganalisis terus itu sama bapak Izar dilihat dari hasil analisis isi film itu apa, dan dikasih tugas disuruh kerjakan.

## Lampiran 8 : Program Tahunan

**PROGRAM TAHUNAN**

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Jelbuk Jember  
**Mata Pelajaran** : PAI & BP  
**Kelas / Semester** : VIII/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2023/2024

**Kompetensi Inti:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Semester	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU 3x40@	Keterangan
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah Swt.</b></li> </ul>	6 JP (2 Pertemuan)	
	1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.		
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru</b></li> </ul>	6 JP (2 Pertemuan)	
	1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. 2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menghiasi Pribadi dengan Berbaik sangka dan Beramal Saleh</b></li> </ul> <p>1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.</p> <p>2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <p>4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p>	<b>6 JP</b> <b>(2 Pertemuan)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa</b></li> </ul> <p>1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama.</p> <p>2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.</p> <p>3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.</p> <p>4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.</p>	<b>3 JP</b> <b>(1 Pertemuan)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram</b></li> </ul> <p>1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.</p> <p>2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.</p> <p>3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis</p>	<b>9 JP</b> <b>(3 Pertemuan)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah</b></li> </ul> <p>1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.</p> <p>3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</p> <p>4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p>	<b>9 JP</b> <b>(3 Pertemuan)</b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi</b></li> </ul> <p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</p> <p>2.1 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait.</p> <p>3.1 Memahami <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i> serta Hadis terkait</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i></p>	<p><b>9 JP</b> <b>(3 Pertemuan)</b></p>	
<p><b>Jumlah</b></p>		<p><b>48 JP</b></p>	

Jember, 17 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



Mohamad Niswanto, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19680703 1994121004

Muhammad Shohibul Izar, M.Pd.  
NIP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KHAIRUZZACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMP Negeri 1 Jelbuk Jember
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

KI 1	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	
2.	3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah	3.8.1 Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya. 3.8.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah 3.8.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib. 3.8.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib. 3.8.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa. 3.8.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan. 3.8.7 Menjelaskan tatacara melaksanakan puasa wajib.

		3.8.8 Menjelaskan pengertian puasa sunah dan dasar hukumnya.
		3.8.9 Menjelaskan macam-macam puasa sunah
3.	4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunah	4.8.1 Mempraktikkan puasa wajib. 4.8.2 Melaksanakan puasa sunah

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 :
  - a. Setelah melalui pembelajaran dengan media film “Syamil dan Dodo” materi tentang Puasa siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib.
  - b. Setelah siswa menyimak tayangan film tersebut, Pendidik memerintahkan untuk menganalisis isi dari tayangan film “Syamil dan Dodo”.
  - c. Setelah melalui pembelajaran dengan media film “Syamil dan Dodo siswa dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib.
  - d. Setelah melalui pembelajaran dengan media film “Syamil dan Dodo siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa.
  - e. Setelah melalui pembelajaran dengan media film “Syamil dan Dodo siswa dapat menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1 :
  - a. Pengertian puasa wajib
  - b. Tata cara puasa wajib
  - c. Macam-macam puasa wajib
  - d. Yang membatalkan puasa
  - e. Orang yang boleh tidak berpuasa

### E. Metode Pembelajaran

1. Menganalisis isi atau makna tayangan film
2. Media Syamil dan Dodo “tentang Puasa”

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Film Pembelajaran
  - b. Laptop
  - c. LCD Projector
2. Sumber Belajar
  - a. Muhammad Ahsan dan Sumiyati.2014. Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts kelsa VIII. Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Balitbang , Kemendikbud.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 :
  - a. Pendahuluan (15 menit)
    - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

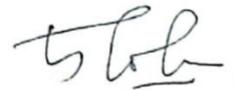
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
  - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
  - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
  - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
- 1) Mengamati
    - a) Mengamati dan memberi komentar film atau tayangan yang terkait dengan puasa wajib.
    - b) Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara puasa wajib.
    - c) Membaca dalil naqli mengenai puasa wajib.
  - 2) Menanya
    - a) Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan puasa wajib.
    - b) Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan puasa wajib.
  - 3) Mencoba
    - a) Secara individu mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan puasa wajib.
    - b) Mendiskusikan tata cara puasa wajib.
    - c) Mendiskusikan manfaat puasa wajib.
  - 4) Asosiasi
    - a) Membuat analisis tata cara puasa wajib.
    - b) Membuat analisis syarat puasa wajib.
    - c) Merumuskan manfaat puasa wajib.
  - 5) Komunikasi
    - a) Menyajikan paparan tentang ketentuan puasa wajib.
    - b) Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat puasa wajib.
    - c) Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
    - d) Merumuskan kesimpulan.
- c. Penutup (15 menit)
- 1) Guru melakukan *test* terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
  - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - 4) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - 5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

## H. Penilaian

1. Sikap
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
  - c. Instrumen : Lampiran
2. Pengetahuan
  - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Isian
  - c. Instrumen : Lampiran
3. Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Performance/Praktik
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
  - c. Instrumen : Mempraktekan tata cara puasa wajib dan puasa sunah

Jember, Januari 2024

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



Muhammad Shohibul Izar, M.Pd.  
NIP



Muhammad Niswanto, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19680703 1994121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11 : Uji Pemahaman

**UJI PEMAHAMAN 11**

**A. Untuk mengasah dan menguji kemampuan cara berpikir kalian secara *rasional, logis, dan kritis*, coba pilihlah satu jawaban yang tepat, dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!**

- 
1. Dibawah ini yang termasuk puasa wajib adalah ....
    - a. Puasa Senin dan Kamis
    - b. Puasa Daud
    - c. Puasa Kifarat
    - d. Puasa Arafah
  2. Puasa yang hukumnya wajib bagi setiap muslim dan dilaksanakan sebulan penuh disebut ....
    - a. Puasa Arafah
    - b. Puasa Daut
    - c. Puasa Senin dan Kamis
    - d. Puasa Ramadhan
  3. Puasa yang di bulan Dzulhijjah dengan sebelum hari raya Idul Adha disebut dengan ....
    - a. Puasa Arafah
    - b. Puasa Daut
    - c. Puasa Senin dan Kamis
    - d. Puasa Ramadhan
  4. Di bawah ini yang termasuk puasa yang hukumnya sunnah adalah ....
    - a. Puasa Ramadhan
    - b. Puasa Senin dan Kamis
    - c. Puasa Kifarat
    - d. Puasa Nadzar
  5. Secara syari'at, melaksanakan puasa tanggal 10 Dzulhijjah (hari raya Idul Adha) hukumnya ....
    - a. Wajib
    - b. Sunnah
    - c. Mubah
    - d. Haram
  6. Di bawah ini yang termasuk syarat sah puasa, **kecuali** ....
    - a. Beragama Islam
    - b. Mumayyis
    - c. Suci dari hadast besar
    - d. Dalam waktu diperbolehkannya berpuasa
  7. Hukum syariat dari melaksanakan puasa di bulan Ramadhan terdapat dalam ....
    - a. QS. Al Baqarah ayat 183
    - b. QS. Al Baqarah ayat 184
    - c. QS. Al Baqarah ayat 185
    - d. QS. Al Baqarah ayat 186
  8. Hari yang diharamkan bagi kaum muslimin untuk berpuasa adalah ....
    - a. Hari tasyrik
    - b. Hari libur
    - c. Hari Senin

- d. Hari Arafah
9. Puasa 6 hari di bulan Syawal setelah hari raya Idul Fitri disebut puasa ....
- Arafah
  - Daud
  - Syawal
  - Ramadhan
10. Puasa yang dilakukan umat muslim pada tanggal 9 Dzulhijjah disebut ....
- Puasa Syawal
  - Puasa Ramadhan
  - Puasa Daud
  - Puasa Arafah
11. Di bawah ini manfaat melaksanakan puasa Arafah adalah ....
- Tubuh menjadi sehat
  - Sebagaimana melaksanakan puasa sepanjang tahun
  - Diampuni dosa setahun lalu dan setahun yang akan datang
  - Melaksanakan perintah Allah Swt.
12. Dibawah ini hal-hal yang dapat membatalkan puasa, **kecuali** ....
- Muntah dengan sengaja
  - Keluar darah haid
  - Makan dan minum
  - Kentut
13. Meskipun puasa Ramadhan bersifat wajib, namun ada orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa yaitu ....
- Pekerja keras
  - Anak-anak
  - Musafir
  - Ibu-ibu
14. Puasa yang dilakukan seseorang karena janji yang dilakukan disebut puasa ....
- Wajib
  - Kifarat
  - Nadzar
  - Daud
15. Apabila seseorang membunuh dengan tidak sengaja, ia wajib melaksanakan puasa ....
- Qada
  - Kifarat
  - Nadzar
  - Syawal
16. Puasa yang apabila dikerjakan mendapat pahala, namun jika tidak dikerjakan tidak apa-apa dan tidak mendapatkan dosa disebut puasa ....
- Sunnah
  - Wajib
  - Syawal
  - Arafah
17. Orang tua yang sudah lemah dan tidak kuat berpuasa, boleh

tidak melaksanakan puasa  
namun wajib ....

- a. Membayar kifikratnya
- b. Menggada puasanya
- c. Mengganti puasa di bulan lain
- d. Membayar fidyah

18. Berikut yang merupakan hal yang dapat mengurangi pahala puasa adalah ....

- a. Berkata dusta
- b. Makan dan minum
- c. Bepergian jauh
- d. Tidur dalam waktu yang lama saat berpuasa

19. Ridwan setiap hari jum'at selalu menghususkan untuk berpuasa. Maka hukum puasa Ridwan adalah ....

- a. Wajib
- b. Sunnah
- c. Boleh
- d. Makruh

20. Di bawah ini **tidak** termasuk hikmah berpuasa adalah ....

- a. Dapat mengendalikan nafsu
- b. Dapat merasakan penderitaan orang miskin
- c. Dapat menjadikan kaya
- d. Menimbulkan kedermawan

**B. Untuk mengasah dan menguji kemampuan *reflektif* kalian, coba berikan jawaban soal-soal melengkapi berikut ini, dengan cepat dan tepat!**

1. Puasa Qada hukumnya?
2. Puasa Syawal dilaksanakan selama?
3. Niat berpuasa diucapkan ketika?
4. Puasa tebusan yang dikerjakan karena melanggar larangan Allah Swt. disebut?
5. Puasa Syawal, puasa Arafah, dan puasa Senin-Kamis merupakan?
6. Puasa yang dilakukan seseorang karena janji yang dilakukan disebut?
7. Hukum puasa Nadzar adalah?
8. Tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah disebut sebagai?
9. Puasa pada tanggal 10 Dzulhijjah hukumnya?
10. Orang yang sedang sakit boleh tidak berpuasa Ramadhan, namun ia harus?

**C. Untuk mengasah cara berpikir kalian secara *rasional, logis, kritis, dan analitis*, coba berikan jawaban soal-soal essay berikut ini dengan kemampuan berpikir kalian sendiri!**

1. Tuliskan dalil tentang kewajiban puasa Ramadhan!

Jawab:

2. Sebutkan macam-macam puasa wajib dan puasa sunnah!

Jawab:

3. Sebutkan waktu diharamkannya berpuasa!

Jawab:

4. Sebutkan hikmah berpuasa!

Jawab:

5. Sebutkan keutamaan melaksanakan puasa Arafah!

Jawab:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12 : Hasil Belajar Siswa Dengan Media Film Kartun Syamil dan Dodo

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELJARAN 2023/2024**

<b>KELAS</b>
<b>8 E</b>

**MATA PELAJARAN: PAI**

**SEMESTER: 2**

NO	NAMA	L/P	Penilaian Harian										PTS	PAS	
															Rata2
1	AFRILIA PUTRI NURAINI	P									90				
2	AHMAD ABROR HULAIMI	L									90				
3	AHMAD FERNANDO	L									70				
4	AHMAD JIBRIL HERMAWAN	L									90				
5	AREL AZIMATUL FATIYAH	P									70				
6	ASYRAF ALMER BACHTIAR	L									90				
7	DINI AMELIA KUMALA	P									90				
8	DZAKI AL AUFAN	L									90				
9	EKA DILA JULIAWATI	P									70				
10	FITRI DWI OKTAVIANAI	P									90				
11	HALIMATUS YENI ISMAWATI	P									-				
12	M. KHOIRUL UMAM	L									90				
13	MOCH. ANDIKA PRATAMA	L									70				
14	MOH. KEVIN	L									-				
15	MOHAMAD DAFA WIRANATA	L									95				
16	MUHAMAD NUR ALFARIZI	L									-				
17	MUHAMMAD AMYEL	L									70				
18	MUHAMMAD NUR WAHID	L									90				
19	PRAMUDITA MINNURI AISYAH	P									90				
20	PUTRI NOVA LIDIA	P									70				
21	RAZIY IRSYAD ARKANA	L									70				
22	REFIRDA OKTAVIA	P									-				
23	SILVIA NURLAILA	P									70				
24	SITI SAIDEHTUL FITRIYAH	P									90				
25	SITI SEHROTUL SIVA	P									70				
26	TOSIT	L									-				
27	VIRLY NOVITA SALSABELA	P									70				
28	IZA AFKARANI	P									90				
29	MUHAMMAD FAHMY ABDILLAH	L									70				
30	OKTAVIAN REINDRA WARSA	L									-				
31	SABIAN BIMATHA	L									70				
32	SOFIYA KAMILIA	P									70				
33	ZAENAL ARIFIN	L									-				

Lampiran 13 : Dokumentasi Film Kartun Syamil dan Dodo

Link : <https://youtube.com/playlist?list=PL9D1->

[kkBajPCrPsZx9ibvGsZ9wiJRvVef&si=Q9xgZAORNC9YmrPt](https://youtube.com/playlist?list=PL9D1-kkBajPCrPsZx9ibvGsZ9wiJRvVef&si=Q9xgZAORNC9YmrPt)

1. Pelaanggaran Hak Cipta :



2. NCR Production :



3. Film Kartun Syamil dan Dodo Keutaman Ramadhan :



4. Film Kartun Syamil dan Dodo Adab Puasa :



## Lampiran 14 : Tokoh Film Kartun Syamil dan Dodo

1. Syamil :



2. Dodo :



3. Kak Nadya :



4. Kak Fatima :



5. Ibu syamil :



6. Ibu dodo :



## Lampiran 15 : Dokumentasi SMP Negeri 1 Jelbuk Jember

## SMP Negeri 1 Jelbuk Jember Tanpak Depan



## Denah SMP Negeri 1 Jelbuk Jember



## Lampiran 16 : Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS****A. Identitas**

Nama lengkap : A.Fauzan  
 NIM : T20191462  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pamekasan, 21 Mei 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dsn. Jeppon, Ds. Bindang, Kec. Pasean, Kab. Pamekasan  
 Email : [fauzannida2000@gmail.com](mailto:fauzannida2000@gmail.com)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

1. 2008-2013 : MI Annidhamiyah
2. 2013-2015 : SMP Annidhamiyah
3. 2015-2017 : SMA Annidhamiyah
4. 2019- sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember